

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN
DI BURSA EFEK INDONESIA**

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

MUHADJIR RISKI SAPUTRA
NPM. 2002120019



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2025**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA

TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092

BANDA ACEH 23245

Jurusan : Manajemen
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 30 Maret 2026

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

MUHADJIR RISKI SAPUTRA

NPM : 2002120019

Dengan judul:

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Manajemen

Syamsidar, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19730921 199901 2 001

Pembimbing I

Dr. Zuraidah, S.E., M.M
NIK. 19770123 200807 2 001

Pembimbing II

Syahrul Maulidi, S.E., M.Si
NIK. 19750331 202107 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Marlizar, S.E., M.M
NIK. 19820911 201306 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Manajemen
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 30 Maret 2026

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

MUHADJIR RISKI SAPUTRA
NPM : 2002120019

Dengan judul:

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 22 Januari 2026

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Dr. Zuraidah, S.E., M.M
NIK. 19770123 200807 2 001

Sekretaris

Syafrul Maulidi, S.E., M.Si
NIK. 19750331 202107 1 001

Anggota

Dr. Marlizar, S.E., M.M
NIK. 19820911 201306 1 001

Anggota

Syamsidar, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19730921 199901 2 001

Mengetahui
Ketua-Program Studi Manajemen

Syamsidar, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19730921 199901 2 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 30 Maret 2026
Yang Menyatakan



Muhadjir Riski Saputra

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhadjir Riski Saputra
NPM : 2002120019
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 30 Maret 2026

Yang Menyatakan,



Muhadjir Riski Saputra

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan puji dan Syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat Rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia**”

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen di Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak yang dengan ketulusan, kasih sayang, dan pengorbanannya memberikan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Marlizar, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Ibu Syamsidar, S.E., M.Si.Ak selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh. Dan juga pembimbing II
3. Ibu Dr. Tuwisna, S.E., M.M Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Ibu Suryani Murad, S.E., M.Si selaku Ketua Laboratorium Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Ibu Dr. Zuraidah, S.E, M.M selaku dosen pembimbing pertama saya telah memberikan dorongan dan arahan dari merencanakan hingga selesainya penelitian ini.
6. Bapak Syahrul Maulidi, S.E, M.Si selaku dosen pembimbing kedua saya telah memberikan dorongan dan arahan dari merencanakan hingga selesainya penelitian ini.
7. Kepada Kedua orang tua tercinta ayahanda Hamdani dan Ibunda Diana yang telah menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tiada hentinya selalu memberikan kasih sayang, doa, dan motivasi dengan penuh keikhlasan yang tak terhingga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

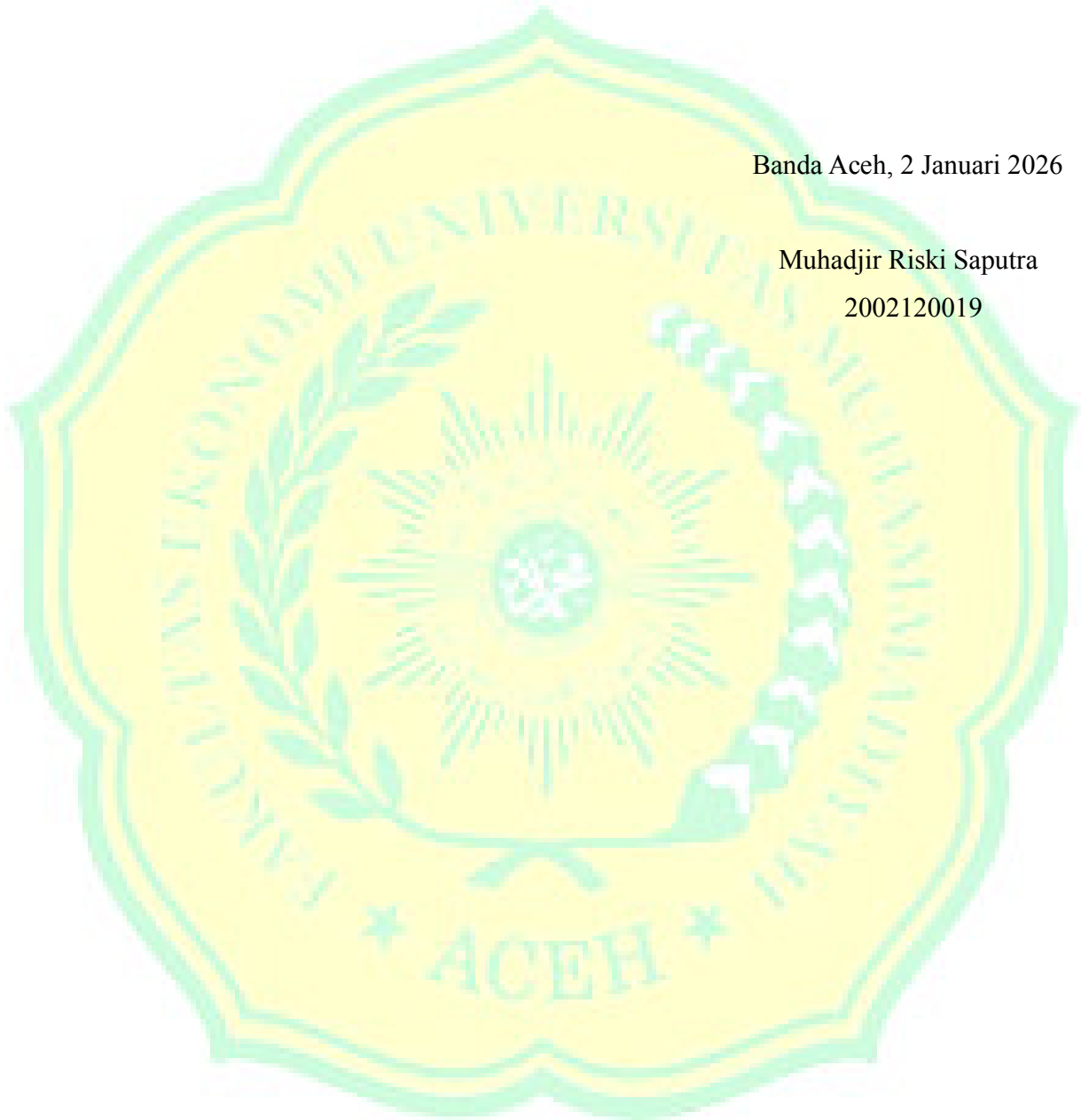
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Banda Aceh, 2 Januari 2026

Muhadjir Riski Saputra

2002120019



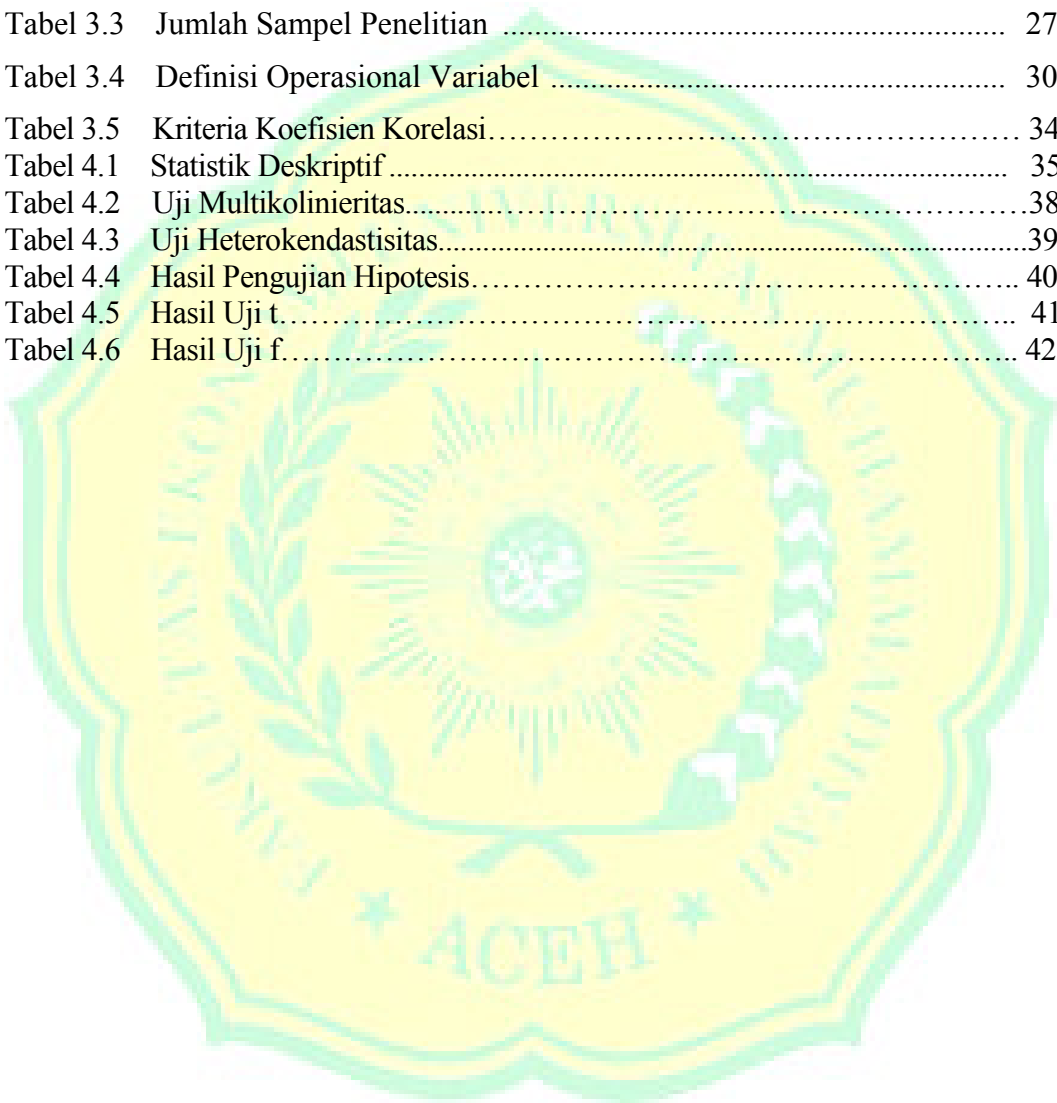
DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Kinerja Perusahaan.....	9
2.1.1.1 Pengertian Kinerja Perusahaan	9
2.1.1.2 Pengukuran Kinerja Perusahaan	11
2.1.2 Struktur Modal	12
2.1.2.1 Pengertian Struktur Modal	12
2.1.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal	13
2.1.2.3 Pengukuran Struktur Modal	14
2.1.3 Struktur Kepemilikan	14
2.1.3.1 Pengertian Struktur Kepemilikan	14
2.1.3.2 Jenis-Jenis Struktur Kepemilikan	16
2.1.3.3 Pengukuran Struktur Kepemilikan	26
2.2 Penelitian Sebelumnya	17
2.3 Kerangka Pemikiran	21
2.4 Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Desain Penelitian	23
3.1.1 Tujuan Penelitian	23
3.1.2 Jenis Penelitian	23
3.1.3 Horizon Waktu	23
3.1.4 Unit Analisis	24
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	24
3.2.1 Populasi Penelitian	24
3.2.2 Sampel Penelitian	26
3.3 Sumber data	27

3.4 Teknik Pengumpulan Data	28
3.5 Defenisi dan Operasional Variabel	28
3.6 Teknik Analisis Data	30
3.7 Pengujian Asumsi Klasik.....	31
3.7.1 Uji Normalitas	31
3.7.2 Uji Multikolineritas	32
3.7.3 Uji Heteroskedastisitas	32
3.8 Pengujian Hipotesis	33
3.8.1 Uji Parsial (Uji t)	33
3.8.2 Uji Simultan (Uji F)	33
3.8.3 Koefisien Determinasi	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Analisis Statistic Deskriptif	35
4.2 Hasil Penelitian	36
4.2.1 Uji Asumsi Klasik	36
4.2.1.1 Uji Normalitas.....	36
4.2.1.2 Uji Multikolinieritas.....	37
4.2.1.3 Uji Heterokendastisitas	38
4.2.2 Analisis Regresi Linier Beganda	39
4.2.3 Pengujian Hipotesis	41
4.2.3.1 Uji T (Parsial).....	41
4.2.3.2 Uji F (Simultan)	42
4.3 Koefisien Determinasi	43
4.3 Pembahasan.....	43
4.3.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan ...	43
4.6.2 Pengaruh Struktur Keoemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan	45
4.6.3 Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN.....	52

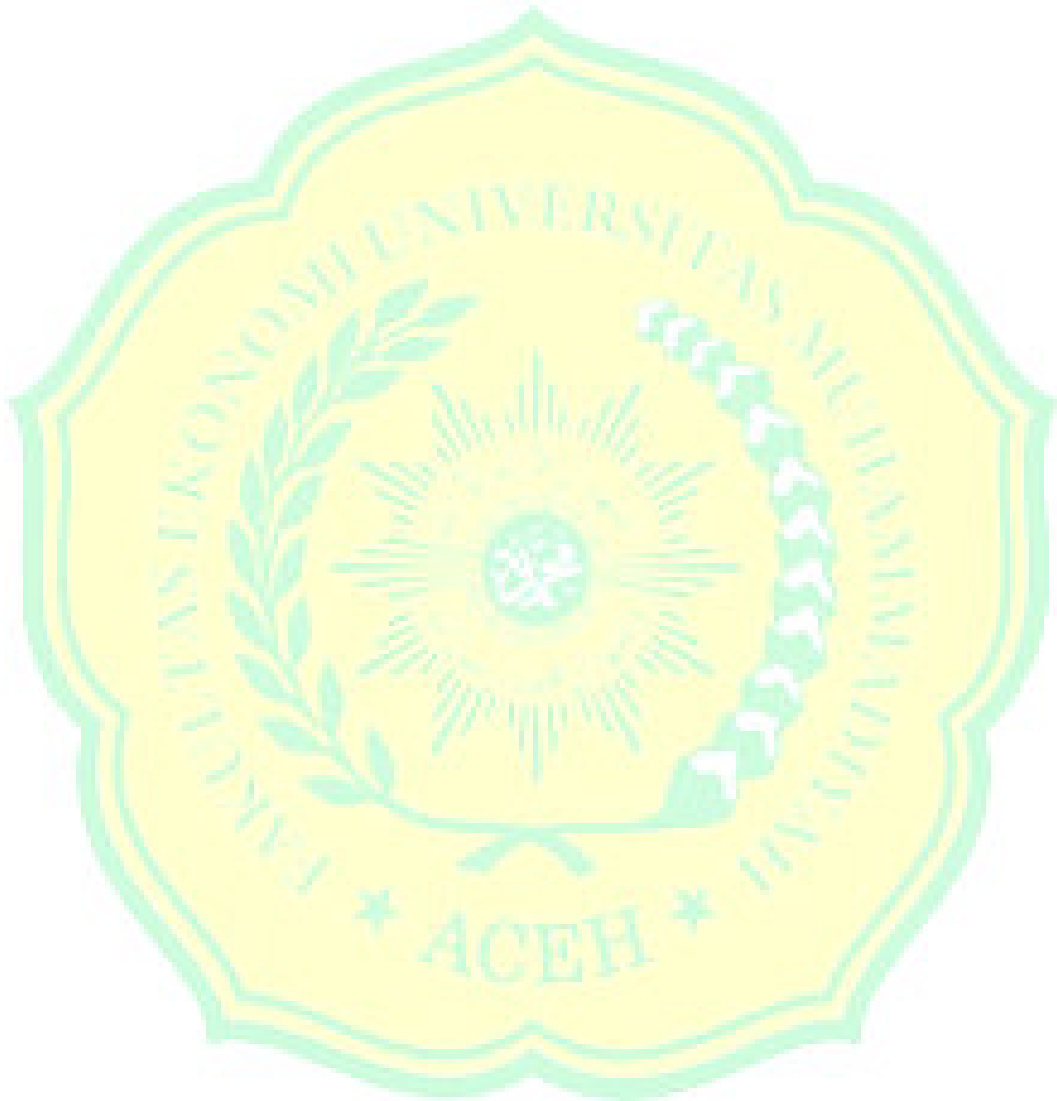
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kinerja Perusahaan, Struktur Modal, dan Struktur Kepemilikan Perbankan di BEI Tahun 2020-2023	4
Tabel 2.1	Penelitian Sebelumnya	20
Tabel 3.1	Horizon Waktu Penelitian	24
Tabel 3.2	Bank Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2023	25
Tabel 3.3	Jumlah Sampel Penelitian	27
Tabel 3.4	Definisi Operasional Variabel	30
Tabel 3.5	Kriteria Koefisien Korelasi.....	34
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif	35
Tabel 4.2	Uji Multikolinieritas.....	38
Tabel 4.3	Uji Heterokendastisitas.....	39
Tabel 4.4	Hasil Pengujian Hipotesis.....	40
Tabel 4.5	Hasil Uji t.....	41
Tabel 4.6	Hasil Uji f.....	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	21
Gambar 4.1 Uji Normalitas P-Plot.....	37
Gambar 4.2 Grafik Scetteplot	39



**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**MUHADJIR RISKI SAPUTRA
NPM. 2002120019**

**Pembimbing : 1) Dr. Zuraidah, S.E, M.M
2) Syahrul Maulidi, S.E, M.Si**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan baik secara bersama-sama maupun individu pada perusahaan sub-sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2023. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Penelitian ini memasukan sampel yang telah memenuhi kriteria yaitu sebanyak 25 perusahaan yang menjadi pengamatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. struktur kepemilikan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Struktur modal dan struktur kepemilikan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci : Struktur modal, struktur kepemilikan, kinerja perusahaan

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**MUHADJIR RISKI SAPUTRA
NPM. 2002120019**

**Pembimbing : 1) Dr. Zuraidah, S.E, M.M
2) Syahrul Maulidi, S.E, M.Si**

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of capital structure and ownership structure on company performance, both collectively and individually, in banking subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023. The data analysis method used was multiple linear regression. This study included samples that met the criteria, namely 25 companies for observation. The results showed that capital structure partially had no effect on company performance. Ownership structure partially affected company performance. Capital structure and ownership structure simultaneously affected company performance in banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Capital structure, ownership structure, company performance

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sektor perbankan merupakan salah satu industri yang berperan besar dalam kontribusi nilai IHSG di Bursa Efek Indonesia. Industri Perbankan sebagai penggerak roda perekonomian berperan dalam mengumpulkan dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Peranan perbankan lainnya dalam perekonomian yaitu selaku *intermediary institution* dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat bagi pembiayaan kegiatan sektor perekonomian dapat memperkuat struktur perekonomian suatu negara. Peran besar sektor perbankan ini menyebabkan setiap perubahan yang terjadi pada sektor perbankan akan menimbulkan dampak terhadap sektor lainnya.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, bank merupakan badan usaha yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman dan/atau dalam bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Perusahaan sektor perbankan yang merupakan bagian penting dalam perekonomian, memiliki daya tarik tersendiri yang dicerminkan oleh kinerja keuangan perusahaan dalam kegiatan investasi atas sahamnya di pasar modal. Secara sederhana bank dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana yang diperoleh tersebut kembali ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya (Kasmir, 2019).

Sebagai lembaga keuangan yang memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan perekonomian dan pembangunan nasional, bank dituntut untuk

memiliki kinerja keuangan yang baik. Kinerja keuangan yang baik akan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang baik pula, sehingga akan mempengaruhi harga saham, karena harga saham mencerminkan kinerja perusahaan. Sehingga dapat diketahui upaya suatu perusahaan dalam melakukan optimalisasi kinerja. Rasio-rasio keuangan yang banyak digunakan untuk mengukur kondisi suatu perusahaan memiliki tujuan dan fungsi yang beragam. Salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dari sisi profitabilitas yakni dengan menggunakan *Rasio Return On Asset (ROA)*.

Rasio tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut dapat memberikan pengembalian (*return*) pada tingkat tertentu dengan aset yang dimiliki perusahaan. Informasi mengenai rasio tersebut juga merupakan media bagi perusahaan untuk menyampaikan keunggulan kompetitifnya kepada pihak eksternal. Hal ini bertujuan agar investor tertarik melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Suatu perusahaan dikatakan berhasil apabila telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan atau ditargetkan (Hery, 2019). Penetapan target dalam perbaikan dan peningkatan kegiatan operasional perusahaan diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan keuangan. Mendukung hal tersebut, diperlukannya pertimbangan mengenai pendanaan yang dilakukan secara bijak dalam menetapkan struktur modal perusahaan.

Struktur modal suatu perusahaan berupa bauran pendanaan utang jangka panjang dan ekuitas (Brealey dan Alan, 2019). Suatu perusahaan dapat merancang modalnya dari satu sumber saja atau dari berbagai sumber pendanaan modal, misalnya modal sendiri (ekuitas) dan modal pinjaman (utang) jangka pendek dan jangka panjang. Kedua sumber modal tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing tergantung pada kondisi perusahaan. Tidak ada perumusan secara baku atas

besaran komposisi struktur modal suatu perusahaan dikatakan baik akan tetapi manfaat dan dampak terhadap kinerja perusahaan yang dapat dijadikan pertimbangan bagi manajer. Misalkan perusahaan yang menggunakan utang di dalam struktur permodalannya akan menimbulkan beban bunga yang dapat menghemat pajak.

Pendapatan yang dikurangi beban bunga utang kemudian menghasilkan laba sebelum pajak yang lebih kecil, selanjutnya secara langsung mempengaruhi besaran pajak yang juga semakin kecil. Hal sebaliknya terjadi ketika permodalan bersumber dari ekuitas, maka tidak ada beban pengurang yang dapat menekan pajak perusahaan. Hal-hal yang menyangkut pada keputusan keuangan ini diatur oleh manajer perusahaan itu sendiri agar mendapatkan struktur modal yang optimal sehingga dapat memaksimalkan kinerja perusahaan (Najjar, 2019).

Upaya optimalisasi modal suatu perusahaan diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang lebih besar dari pada pengorbanan yang dilakukan ketika perusahaan menggunakan utang. Kondisi tersebut diperbolehkan selama manfaat yang diperoleh lebih besar sehingga perusahaan masih diperkenankan menambah utang dalam struktur modalnya. Jika posisi struktur modal berada di bawah titik optimal maka setiap penambahan utang akan meningkatkan kinerja perusahaan, tetapi setelah melewati titik optimal, penambahan utang dapat menurunkan kinerja perusahaan. Pada titik maksimal, posisi ketika pengorbanan yang dikeluarkan sebanding dengan manfaat yang diperoleh maka terjadi keseimbangan antara keuntungan penurunan nilai pajak (*tax shield*), kesulitan keuangan (*financial distress*) dan biaya agensi (*agency cost*).

Bagi perusahaan yang tidak berkenan untuk menggunakan utang alternatif lain yakni melakukan penghematan pajak dengan menekan pengeluaran perusahaan.

Kinerja perusahaan akan meningkat salah satunya dengan mencegah manajer perusahaan melakukan pengeluaran yang tidak penting. Pengeluaran tidak penting ini membuat modal digunakan secara tidak efisien. Struktur kepemilikan memiliki peran penting pada kinerja, lebih jauh lagi efek tersebut dapat mempengaruhi keputusan manajer dalam hal keuangan. Manajer keuangan memiliki suatu peran penentu tingkat efisiensi modal, manajer yang loyal akan mengutamakan kemajuan perusahaan dari pada ambisi mengejar keuntungan secara pribadi semata. Jika ada kepentingan yang bersifat pribadi, manajer akan menggunakan aliran kas untuk bonus atau pengeluaran-pengeluaran tidak perlu yang disebut *agency cost*, dengan demikian diharapkan melalui utang akan dapat mengurangi biaya agensi.

Kinerja perusahaan sektor perbankan merupakan suatu gambaran sampai mana tingkat keberhasilan yang dicapai oleh bank dalam kegiatan operasionalnya menggunakan rasio kinerja keuangan (ROA). Kinerja keuangan perbankan menjadi faktor utama dan sangat penting untuk menilai keseluruhan kinerja perbankan itu sendiri. Kinerja Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Kinerja Perusahaan, Struktur Modal,
dan Struktur Kepemilikan Sektor Perbankan di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2020-2023

Variabel	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Kinerja Keuangan	0.01	0.02	0.01	0.02
Struktur Modal	0.80	0.80	0.81	0.81
Struktur Kepemilikan	0.44	0.47	0.38	0.38

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat nilai rata-rat kinerja perusahaan pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 dimana nilai kinerja perusahaan tahun 2020 sebesar 0.01 dan mengalami kenaikan di tahun 2021 sebesar 0.02 selanjutnya di tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 0.01 dan di tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 0,01. Pada nilai rata-rata variabel struktur modal di tahun 2020 dan 2021 sebesar 0.80 dan di tahun 2022-2023 mengalami kenaikan sebesar 0.81. selanjutnya pada variabel struktur kepemilikan terlihat pada tahun 2020 sebesar 0.44 di tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0.47 selanjutnya ditahun 2022 mengalami penurunan sebesar 0.38 dan pada tahun 2023 nilai rata-rata sebesar 0.38.

Sesuai penelitian yang dilakukan oleh Dwi Retno (2013) ketika kinerja keuangan mengalami kenaikan, maka struktur modal akan mengalami kenaikan juga dan ketika kinerja keuangan menurun maka struktur modal akan menurun. Namun berdasarkan tabel 1.1 kinerja keuangan tahun 2021 mengalami kenaikan tetapi membuat struktur modal meningkat di tahun 2022. Hal ini terlihat kinerja perusahaan pada tahun 2022 mengalami penurunan hingga 0.01 dari 0.02 tahun 2021. Kinerja keuangan justru meningkatkan struktur modal di tahun 2022 seharusnya kenaikan kinerja perusahaan akan mengakibatkan struktur modal menurun.

Sesuai dengan penelitian Santosa, (2023:206) ketika struktur kepemilikan mengalami kenaikan, maka kinerja perusahaan akan mengalami kenaikan juga dan ketika kinerja perusahaan menurun maka struktur kepemilikan akan menurun. Namun berdasarkan tabel 1.1 tahun 2022 mengalami penurunan tetapi membuat nilai perusahaan di tahun 2022 meningkat. Hal ini terlihat kinerja keuangan pada tahun 2023 mengalami kenaikan hingga 0.02 dari 0.01 tahun 2022. kinerja perusahaan justru menurunkan kepemilikan manajerial di tahun 2022, yang seharusnya kenaikan kinerja

perusahaan akan mengakibatkan kepemilikan manajerial juga meningkat.

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dengan menggunakan model penelitian milik Andarsari (2021), Wahida (2020), Pangemanan (2021), Wicakson (2023) dan Noviasuti (2022), yang menguji tentang pengaruh struktur modal dan struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian-penelitian sebelumnya di atas menunjukkan bahwa struktur modal dan struktur kepemilikan memiliki pengaruh positif terhadap perusahaan. Merujuk pada penelitian utama, tujuan penelitian ini yakni untuk menguji pengaruh antara struktur modal dan struktur kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dapat diproksikan banyak rasio, dalam penelitian ini kinerja keuangan perusahaan sebagai variabel dependen diproksikan oleh *Return On Assets (ROA)*.

Beberapa penelitian sebelumnya meneliti pada perusahaan manufaktur dan sektor pertambangan minyak dan gas sebagai sampel dan penggunaan proksi kinerja keuangan perusahaan yang berbeda. Penelitian ini memiliki perbedaan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. Berdasarkan fenomena masalah di atas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh struktur modal terhadap kinerja Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023
2. Bagaimanakah pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja Perusahaan

Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023

3. Bagaimanakah pengaruh struktur modal dan struktur kepemilikan terhadap kinerja Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kinerja Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan struktur kepemilikan terhadap kinerja Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan manfaat, baik manfaat secara teoretis maupun manfaat praktis sebagai berikut:

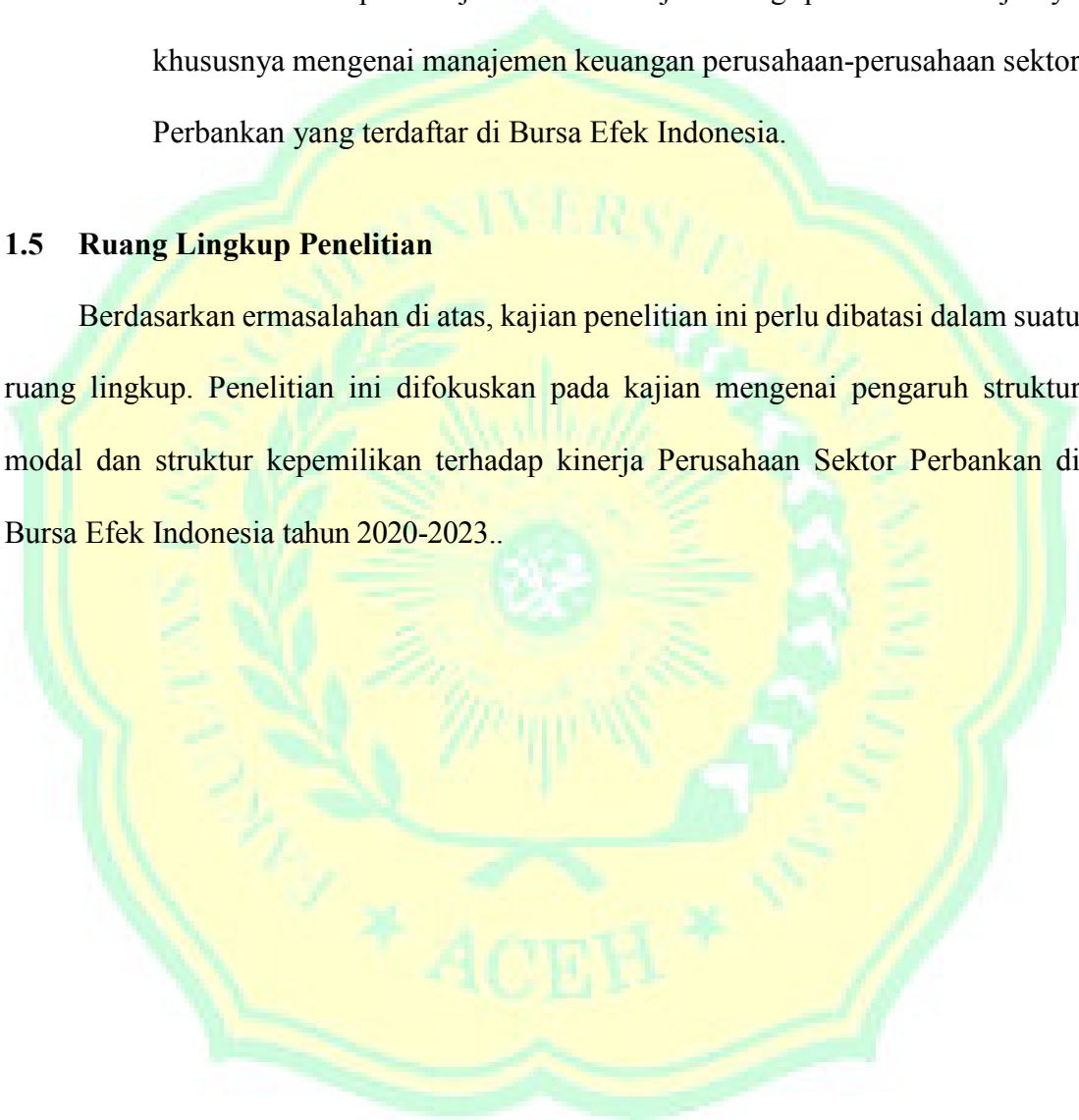
1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah wawasan, pengalaman serta penerapan antara teoritis dengan keadaan di lapangan khususnya mengenai manajemen keuangan khususnya pada perusahaan-perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun
 - b. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan konseptual bagi perkembangan ilmu manajemen keuangan pada perusahaan-perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi kebijakan manajemen keuangan pada perusahaan-perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Penelitian ini dapat menjadi referensi/rujukan bagi penelitian selanjutnya khususnya mengenai manajemen keuangan perusahaan-perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, kajian penelitian ini perlu dibatasi dalam suatu ruang lingkup. Penelitian ini difokuskan pada kajian mengenai pengaruh struktur modal dan struktur kepemilikan terhadap kinerja Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023..



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kinerja Perusahaan

2.1.1.1 Pengertian Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan merupakan suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya-sumber daya yang dimiliki. Kinerja perusahaan mengacu pada seberapa baik suatu organisasi mencapai tujuan yang berorientasi pasar serta tujuan keuangan. Menurut Bastian (2019) bahwa kinerja perusahaan dapat dipandang sebagai gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan tugas suatu organisasi dalam upaya mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi perusahaan.

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat keuangan, sehingga diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu berdasarkan laporan kinerja keuangan. Menurut Gitosudarmo dan Basri dalam Siregar (2021), kinerja keuangan adalah rangkaian aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu yang dilaporkan dalam laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi dan neraca.

Kinerja merupakan suatu istilah secara umum yang digunakan untuk sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode dengan referensi pada jumlah standar seperti biaya-biaya masa lalu atau yang diproyeksikan, dengan dasar efisiensi, pertanggungjawaban atau akuntabilitas manajemen dan sebagainya. Menurut

Fahmi (2018) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Penilaian kerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan.

Menurut Rudianto (2020), bahwa konsep kinerja keuangan merupakan penilaian atas capaian hasil yang telah dicapai oleh suatu perusahaan melalui kinerja manajemen perusahaan khususnya keuangan perusahaan pada periode tertentu secara efektif. Kinerja keuangan sebagai analisis untuk melihat gambaran sejauh mana pencapaian perusahaan dengan berpedoman terhadap aturan-aturan pelaksanaan keuangan yang baik dan benar. Kinerja keuangan berhubungan langsung dengan kinerja perusahaan, karena merupakan bagian dari perusahaan yang penting dan secara laporan akan disajikan pada laporan rugi laba dengan penghasilan bersih dijadikan ukuran yang pokok suatu kinerja (Prastowo, 2019).

Kinerja keuangan dapat dipahami sebagai upaya resmi untuk melakukan evaluasi terkait efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan posisi keuangan tertentu. Adanya pengukuran kinerja keuangan ini dapat dilihat prospek ke depan dari suatu perusahaan berdasarkan tren yang terjadi. Keberhasilan perusahaan pada kinerja keuangan tidak lepas dari target-target perusahaan yang telah ditentukan sejak awal dan berhasil mencapainya, atau bahkan melebihinya (Hery, 2020).

Pengertian di atas menyimpulkan kinerja keuangan adalah hasil-hasil operasional perusahaan yang berupa laporan keuangan yang telah dicapai oleh

perusahaan melalui kerja manajemen pada waktu tertentu yang berfungsi untuk menunjukkan bahwa perusahaan telah melaksanakan penyelenggaraan keuangan perusahaan secara baik dan benar sesuai ketentuan yang berlaku.

Menurut pendapat Munawir (2019), bahwa kinerja keuangan perlu dilakukan penilaian, karena:

- a. Akan menunjukkan tingkat Likuiditas perusahaan, yaitu kemampuan untuk membayar kewajiban pada saat jatuh tempo.
- b. Akan memberikan informasi tingkat *Leverage* perusahaan, yaitu suatu kesanggupan perusahaan dalam menutup kewajiban keuangannya jika terjadi likuidasi jangka pendek atau jangka panjang.
- c. Akan memberikan informasi terkait tingkat profitabilitas perusahaan, yaitu kompetensinya untuk memperoleh laba perusahaan.
- d. Akan mengetahui kondisi stabilitas perusahaan, di mana menunjukkan kesanggupan perusahaan untuk stabil yang dilihat dari kesanggupan membayar beban bunga hutang yang dimiliki perusahaan, juga kesanggupan memenuhi kewajiban berupa dividen kepada pemegang saham dengan lancar.

Kinerja keuangan mampu memberikan gambaran menyeluruh tentang pengelolaan keuangan perusahaan, kondisinya serta bagaimana dana dihimpun dan bagaimana dana disalurkan yang diukur berdasarkan indikator-indikator yang ditentukan, misalkan dengan menggunakan metode analisis rasio yang biasa digunakan oleh banyak pihak. Fahmi (2018) menyebutkan analisis rasio keuangan menjadi alat analisis penting untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan baik itu kondisi masa lalu, saat ini dan trend masa depan serta mampu menerangkan risiko sekaligus peluang pada suatu perusahaan.

2.1.1.2 Pengukuran Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan rasio keuangan *Return on Asset (ROA)* untuk menunjukkan kemampuan manajer perusahaan untuk menghasilkan laba sehingga berdampak pada meningkatkan perusahaan. Laba yang

dijadikan sebagai dasar pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini adalah laba bersih setelah bunga dan pajak. ROA dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan dua alat ukur kinerja berbasis akuntansi yang umum digunakan adalah yang ROA merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva, yang mengukur tingkat pengembalian investasi total (Husnan, 2020).

2.1.2 Struktur Modal

2.1.2.1 Pengertian Struktur Modal

Struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Hal ini sama seperti yang dikemukakan oleh Suad dalam Pangemanan (2021), bahwa struktur modal perbandingan sumber dana jangka panjang yang bersifat pinjaman dengan modal sendiri.

Menurut Riyanto (2020), struktur modal (*capital structure*) berkaitan erat dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Teori struktur modal menjelaskan apakah kebijakan pembelanjaan jangka panjang dapat memengaruhi nilai perusahaan, biaya modal perusahaan dan harga pasar saham perusahaan.

Harga pasar saham mencerminkan nilai perusahaan, hal ini akan meningkatkan nilai suatu perusahaan, maka harga pasar saham perusahaan tersebut juga akan naik. Berdasarkan penjelasan dari beberapa yang telah dikemukakan di atas, bahwa struktur modal merupakan gambaran bagaimana suatu perusahaan tersebut membiayai dengan

menggunakan utang jangka panjang, modal sendiri, berupa harga saham yang dapat diukur dengan *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.

2.1.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal

Faktor-faktor yang umumnya mempengaruhi dalam pengambilan keputusan mengenai struktur modal dalam suatu perusahaan menurut Brigham dan Houston dalam Siregar (2021), adalah:

- a. Pertumbuhan Penjualan, perusahaan yang penjualannya relatif stabil dapat dengan aman mengambil lebih banyak utang dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi daripada perusahaan yang penjualannya tidak stabil.
- b. Ukuran Perusahaan, perusahaan yang mempunyai jenis aktiva sesuai untuk jaminan kredit akan cenderung menggunakan banyak utang karena kemudahan yang dimiliki.
- c. *Operating leverage*, perusahaan dengan *operating leverage* yang lebih kecil lebih mampu untuk memperbesar *leverage* keuangan karena interaksi *operating leverage* dan keuangan yang memengaruhi penurunan penjualan terhadap laba operasi dan arus kas bersih secara keseluruhan.
- d. Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang pesat cenderung lebih banyak menggunakan utang atau mengandalkan modal eksternal daripada perusahaan yang pertumbuhannya lebih lambat.
- e. Profitabilitas, perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan utang yang relatif kecil Dengan tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian besar pendanaan dengan dana internal.
- f. Pajak, bunga utang adalah beban yang dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan dan pengurangan sangat bernilai bagi perusahaan pada tarif pajak tinggi. Karena itu makin tinggi tarif pajak makin besar keuntungan penggunaan utang.
- g. Pengendalian, penerbitan surat-surat utang dan saham terhadap posisi pengendalian manajemen bisa memengaruhi struktur modal.
- h. Sikap manajemen, sikap manajemen yang lebih konservatif daripada manajemen lainnya akan menggunakan jumlah utang yang lebih kecil.
- i. Sikap pemberi pinjaman dan perusahaan penilai kredibilitas, tanpa melihat analisis para manajer atas faktor-faktor *leverage* yang tepat bagi perusahaan mereka sendiri. Perilaku pemberi pinjaman dan perusahaan penilai kredibilitas sering kali memengaruhi keputusan struktur keuangan.
- j. Kondisi pasar, kondisi pasar saham dan obligasi yang mengalami perubahan baik jangka panjang maupun jangka pendek dapat memberi arti yang penting pada struktur modal perusahaan yang optimal.
- k. Kondisi internal perusahaan, kondisi internal perusahaan juga dapat memiliki pengaruh pada sasaran struktur modal.
- l. Fleksibilitas keuangan, tujuan menjaga fleksibilitas keuangan dari sudut pandang operasional artinya.

2.1.2.3 Pengukuran Struktur Modal

Struktur modal (*capital structure*) merupakan perimbangan atau perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Hal ini sama seperti yang dikemukakan oleh Suad dalam Pangemanan (2021), bahwa struktur modal perbandingan sumber dana jangka panjang yang bersifat pinjaman dengan modal sendiri berupa harga saham yang dapat diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah keseluruhan kebutuhan dana perusahaan dibiayai dengan total hutang.

Menurut (Kasmir, 2019), struktur modal salah satunya dapat diukur dengan rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR). Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah keseluruhan kebutuhan dana perusahaan dibiayai dengan total hutang (Retno, 2020). Adapun DAR merupakan perbandingan antara total hutang dengan aktiva atau total asset (Kasmir, 2019).

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Aset}}$$

Semakin besar rasio ini menunjukkan porsi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva semakin besar, hal ini berarti pula resiko keuangan meningkat dan sebaliknya

2.1.3 Struktur Kepemilikan

2.1.3.1 Pengertian Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan saham adalah proporsi kepemilikan institusional dan manajemen dalam kepemilikan perusahaan. Menurut Sugiarto (2020) Struktur Kepemilikan merupakan sebuah perbandingan antara total saham yang dimiliki oleh

orang dalam atau insider dan total saham yang dimiliki oleh pemegang saham atau investor. Kepemilikan institusional yaitu sebuah perbandingan kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh Lembaga atau institusi seperti perusahaan investasi, perusahaan asuransi, bank, atau pada intitusi lain.

Struktur kepemilikan akan memiliki motivasi yang berbeda dalam memonitor perusahaan dan dipercaya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi jalannya perusahaan yang nantinya dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Jensen dan Meckling dalam Abdullah (2019) menyatakan bahwa mekanisme *corporate governance* yang dapat mengendalikan masalah keagenan adalah kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.

Struktur kepemilikan untuk mengurangi biaya keagenan dapat dilakukan dengan peningkatan insider *ownership* dengan harapan akan terjadi penyebaran risiko. Para manajer juga mempunyai kecenderungan untuk menggunakan hutang yang tinggi bukan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, melainkan untuk kepentingan oportunistik manajer. Hal ini akan meningkatkan beban bunga hutang karena risiko kebangkrutan perusahaan yang meningkat, sehingga *agency cost of debt* semakin tinggi. *Agency cost of debt* yang tinggi pada gilirannya akan berpengaruh pada penurunan kinerja perusahaan.

Adanya kepemilikan saham oleh pihak insider, maka insider akan ikut memperoleh manfaat langsung atas keputusan-keputusan yang diambilnya, namun juga akan menanggung risiko secara langsung bila keputusan itu salah. Kepemilikan oleh insider juga akan mengurangi alokasi sumber daya yang tidak benar (*misallocation*). Dengan demikian, kepemilikan saham oleh insider merupakan insentif untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

2.1.3.2 Jenis-Jenis Struktur Kepemilikan

Menurut Abdullah (2019), terdapat dua jenis kepemilikan dalam struktur kepemilikan adalah kepemilikan institusional yang merupakan proporsi kepemilikan saham pihak institusional dan kepemilikan manajerial yang merupakan proporsi kepemilikan saham pihak manajerial.

1. Kepemilikan manajerial
Kepemilikan manajerial yaitu merupakan kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan. Kepemilikan manajerial ini manajer dapat langsung merasakan manfaat dari keputusan yang diambil dan manajer yang menanggung risiko apabila ada kerugian yang timbul sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah.
2. Kepemilikan institusional
Kepemilikan institusional yaitu merupakan kepemilikan saham oleh perusahaan lain atau lembaga lain. Kepemilikan institusi adalah salah satu alat yang digunakan untuk mengurangi agency conflict. Dengan tingkat kepemilikan institusional yang tinggi maka akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor institusional sehingga dapat menghalangi perilaku oportunistis yang dilakukan oleh pihak manajer serta mengurangi tingkat penyelewengan yang dilakukan oleh manajemen yang dapat menurunkan nilai dari perusahaan.

2.1.3.3 Pengukuran Struktur Kepemilikan

Menurut Abdullah (2019), struktur kepemilikan dapat di identifikasikan melalui indikator-indikator sebagai berikut:

1. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan proporsi kepemilikan saham oleh investor institusi. Investor institusional diyakini memiliki kemampuan untuk memonitor tindakan manajemen lebih baik dibandingkan investor individual. Kepemilikan institusional diungkapkan melalui jumlah kepemilikan saham yang dimiliki institusi dibagi dengan jumlah saham perusahaan yang beredar. Secara sistematis perhitungan kepemilikan institusional dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Institusi}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

2. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajemen adalah proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan oleh direktur dan komisaris. Semakin besar kepemilikan saham pada pihak manajerial, maka pihak manajerial akan bekerja lebih proaktif dalam mewujudkan kepentingan pemegang saham dan akhirnya akan meningkatkan kepercayaan, kemudian tujuan dari perusahaan dalam memperoleh laba maksimum dapat terwujud.

Kepemilikan manajemen diungkapkan melalui jumlah kepemilikan saham yang dimiliki manajemen dan dewan komisaris dibagi dengan total keseluruhan saham perusahaan. Secara sistematis perhitungan tersebut dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Manajer}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya penting untuk ditampilkan sebagai referensi dan untuk mengetahui permasalahan yang dikaji oleh peneliti sebelumnya terkait dengan permasalahan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini.

Penelitian Andarsari (2021) “Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Jasa Keuangan periode 2015-2017)”, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh

struktur modal dan struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan. Struktur modal dalam penelitian diukur dengan menggunakan DER, struktur kepemilikan diukur dengan menggunakan MLSS, kepemilikan institusional, dan kepemilikan asing, kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan ROA. Data penelitian diambil dari laporan keuangan perusahaan sektor jasa keuangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017 dan sampel perusahaan diseleksi menggunakan metode purposive sampling. Penelitian menggunakan metode statistik uji koefisien determinasi, uji F, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, namun struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian Wahida (2020) “Pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini merupakan penelitian kausatif. Metode analisis yang digunakan adalah Regresi Berganda dengan menggunakan aplikasi pengolahan data SPSS 24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Keluarga tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan, Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan, Kepemilikan Institusional berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan, Kepemilikan asing tidak berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian Noviasuti (2022) “Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan”, Penelitian ini memperluas pengujian pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan, pengaruh struktur

modal terhadap kinerja perusahaan, pengaruh MLSS dan kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan. kinerja perusahaan. Penelitian ini menemukan bahwa MLSS mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini mungkin disebabkan oleh kecilnya persentase kepemilikan institusional yang tidak dapat memantau perilaku manajer dalam menentukan kebijakan hutang dan dividen.

Penelitian Pangemanan (2021) “Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak Dan Gas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Berdasarkan hasil analisis Regresi Linear Berganda, baik secara parsial maupun simultan menunjukkan bahwa indikator variabel *Return On Asset* dan indikator variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Penelitian Wicakson (2023) “Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2020”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka dan metode dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Struktur modal dan struktur kepemilikan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Semakin besar kepemilikan saham oleh investor institusional, maka semakin besar kekuatan suara atau dorongan institusi keuangan untuk mengawasi manajemen sehingga akan mendorong untuk

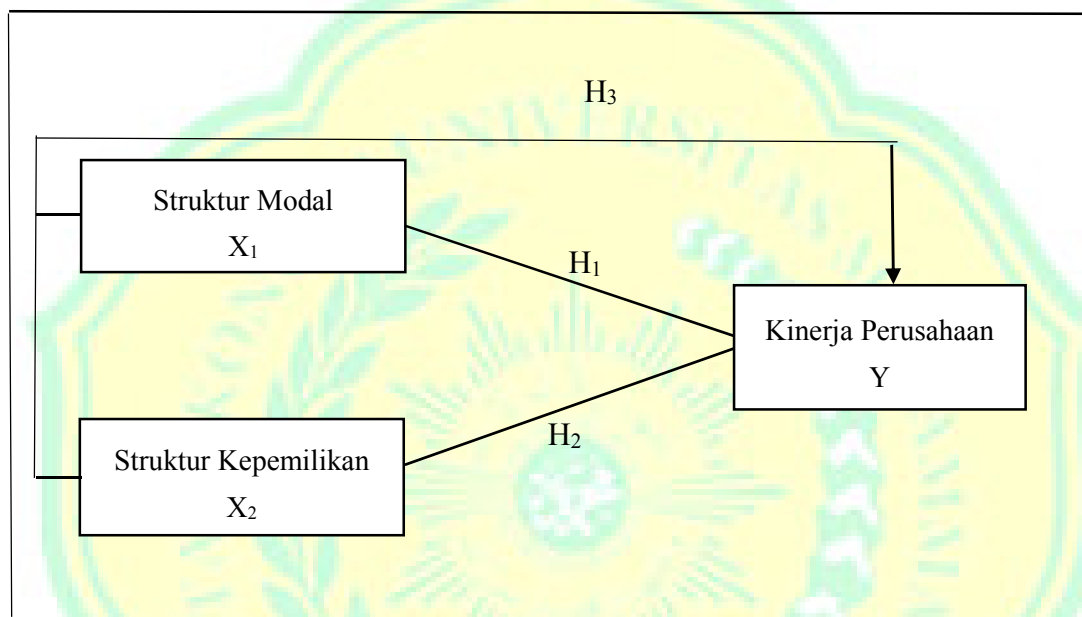
mengoptimalkan nilai perusahaan sehingga kinerja keuangan perusahaan juga akan meningkat.

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Jasa Keuangan periode 2015-2017) (Andarsari, 2021)	Kuantitatif Asosiatif Kausal	Struktur modal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, namun struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.	Menggunakan variabel Struktur Modal, Struktur Kepemilikan dan Kinerja Perusahaan serta teknik analisis data.	Sampel penelitian dan periode tahun data penelitian.
2	Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Wahida, 2020)	Kuantitatif Asosiatif Kausal	Kepemilikan Keluarga tidak berpengaruh, Kepemilikan Manajerial berpengaruh dan Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.	Menggunakan variabel Struktur Kepemilikan dan Kinerja Perusahaan serta teknik pengumpulan data.	Tidak menggunakan variabel Struktur Modal dan periode data penelitian.
3	Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak Dan Gas Yang Terdaftar Di BEI (Pangemanan, 2021)	Kuantitatif Asosiatif Kausal	Return On Asset dan Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham baik secara parsial maupun simultan.	Menggunakan variabel Struktur Modal serta teknik pengumpulan data dan analisis data.	Menggunakan variabel Profitabilitas dan Harga Saham dan periode data penelitian.
4	Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan (Noviastuti, 2022)	Kuantitatif Asosiatif Kausal	Struktur modal dan Struktur Kepemilikan berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan.	Variabel struktur modal, struktur kepemilikan dan kinerja perusahaan serta teknik analisis data.	Menggunakan variabel persediaan dan periode data penelitian.
5	Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020 (Wicakson, 2023)	Kuantitatif Asosiatif Kausal	Struktur modal berpengaruh negatif. Struktur kepemilikan tidak berpengaruh. Struktur modal dan struktur kepemilikan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.	Menggunakan variabel Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan serta teknik pengumpulan data dan analisis data.	Meneliti pada perusahaan Barang Konsumsi dan Menggunakan variabel Kinerja Keuangan serta periode data.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini disusun berdasarkan perpaduan antara teori struktur modal, kepemilikan dan kinerja Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI dengan dan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan.



Sumber: Dikembangkan oleh peneliti berdasarkan penelitian

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

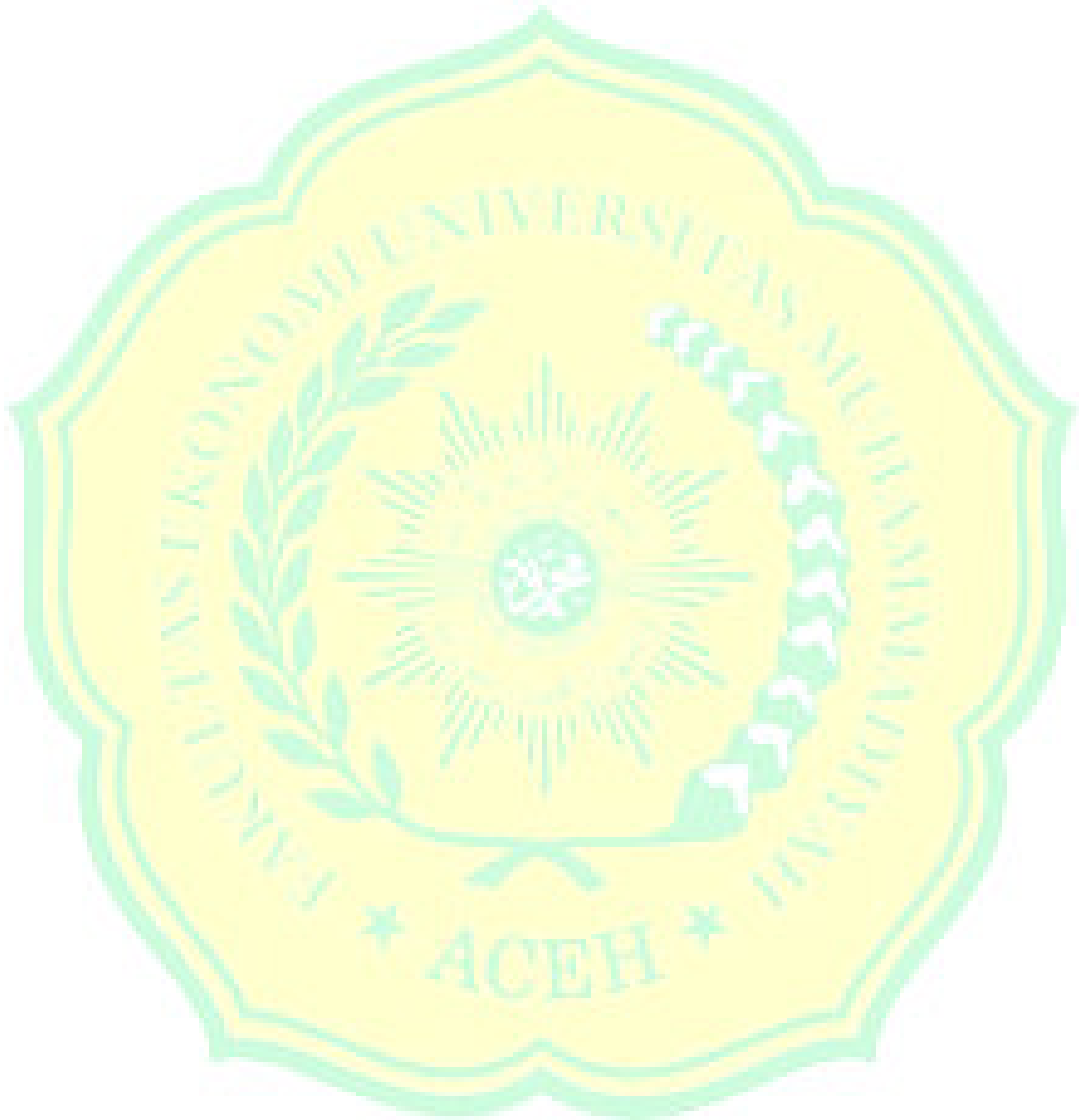
2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan yang harus dibuktikan kebenarannya (Sugiyono, 2020). Adapun ipotesis penelitian ini adalah:

H₁ : Struktur modal secara parsial berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023

H₂ : Struktur kepemilikan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-202.

H₃ : Struktur modal dan struktur kepemilikan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian asosiatif kausal, yaitu konsep penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel dalam suatu penelitian (Bungin, 2020). Desain penelitian ini meliputi tujuan penelitian, jenis penelitian, horison waktu dan unit analisis.

3.1.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dalam upaya menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel, dalam hal ini adalah menguji pengaruh struktur modal dan struktur kepemilikan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia.

3.1.2 Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ditetapkan dalam penelitian ini maka jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah asosiatif. Menurut Sugiyono (2020), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih.

3.1.3 Horizon Waktu

Penelitian ini merupakan penelitian satu waktu (*one shoot study*) yaitu model penelitian yang mengumpulkan data sekaligus dalam satu periode waktu (Supomo, 2020). Penelitian ini dimulai bulan Januari 2024 hingga selesai.

Tabel 3.1
Horizon Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Tahun 2025					
		Juni	Juli	Agt	Sep	Okt	Nov
1	Pengajuan Judul						
2	Observasi Lapangan						
3	Penyusunan Proposal						
4	Konsultasi Proposal						
5	Seminar Proposal						

Sumber: Penulis, 2025

Data yang dikumpulkan hanya sekali periode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan berupa struktur modal, struktur kepemilikan dan kinerja Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia.

3.1.4 Unit Analisis

Unit analisis merupakan satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian yang berkaitan dengan komponen yang diteliti (Priyatno, 2019). Unit analisis dapat berupa individu, kelompok, organisasi, benda, wilayah dan waktu tertentu sesuai dengan fokus permasalahannya (Sarwono, 2021). Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data keuangan berupa data struktur modal, struktur kepemilikan dan kinerja Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua bank yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 yang berjumlah 42 bank.

Tabel 3.2
Bank Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2023

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	AGRO
2	PT Bank Agris Tbk	AGRS
3	PT Bank Artos Indonesia Tbk	ARTO
4	PT Bank MNC International Tbk	BABP
5	PT Bank Capital Indonesia Tbk	BACA
6	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA
7	PT Bank Harda International Tbk	BBHI
8	PT Bank Bukopin Indonesia Tbk	BBKP
9	PT Bank Mestika Dharma Tbk	BBMD
10	PT Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI
11	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	BBNP
12	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI
13	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN
14	PT Bank Yudha Bhakti Tbk	BBYB
15	PT Bank JTrust Indonesia Tbk	BCIC
16	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN
17	PT Bank Pundi Indonesia Tbk	BEKS
18	PT Bank Ina Perdana Tbk	BINA
19	PT Bank BPD Jabar dan Banten Tbk	BJBR
20	PT Bank PT Jawa Timur Tbk	BJTM
21	PT Bank QNB Indonesia Tbk	BKSW
22	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	BMAS
23	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI
24	PT Bank Bumi Arta Tbk	BNBA
25	PT Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA
26	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII
27	PT Bank Permata Tbk	BNLI
28	PT Bank Sinarmas Tbk	BSIM
29	PT Bank of India Indonesia Tbk	BSWD
30	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	BTPN
31	PT Bank Victoria International Tbk	BVIC
32	PT Bank Dinar Indonesia Tbk	DNAR
33	PT Bank Artha Graha International Tbk	INPC
34	PT Bank Mayapada International Tbk	MAYA
35	PT Bank Windu Kentjana International Tbk	MCOR
36	PT Bank Mega Tbk	MEGA

37	PT Bank Mitraniaga Tb	NAGA
38	PT Bank OCBC NISP Tbk	NISP
39	PT Bank Nationalnobu Tbk	NOBU
40	PT Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN
41	PT Bank Panin Syariah Tbk	PNBS
42	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	SDRA

Sumber: www.idx.co.id

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakter yang sama serta memenuhi populasi yang diselidiki (Arikunto, 2021). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau karakteristik-karakteristik tertentu. Adapun kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Bank yang terdaftar sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia selama empat tahun berturut-turut (2020-2023).
2. Bank yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan keuangan tahunan (*annual report*) untuk periode 31 Desember 2020 sampai dengan tahun 2023 yang dinyatakan dalam rupiah.
3. Bank yang tidak mengalami kerugian selama empat tahun berturut-turut (2020-2023).
4. Bank yang mengungkapkan data mengenai struktur modal, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kinerja perusahaan.

Adapun jumlah sampel yang memenuhi kriteria-kriteria di atas berjumlah 30 bank yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Jumlah Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	AGRO
2	PT Bank MNC International Tbk	BABP
3	PT Bank Capital Indonesia Tbk	BACA
4	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA
5	PT Bank Bukopin Indonesia Tbk	BBKP
6	PT Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI
7	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI
8	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN
9	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN
10	PT Bank BPD Jabar dan Banten Tbk	BJBR
11	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI
12	PT Bank Bumi Arta Tbk	BNBA
13	PT Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA
14	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII
15	PT Bank Permata Tbk	BNLI
16	PT Bank Sinarmas Tbk	BSIM
17	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	BTPN
18	PT Bank Victoria International Tbk	BVIC
19	PT Bank Artha Graha International Tbk	INPC
20	PT Bank Mayapada International Tbk	MAYA
21	PT Bank Windu Kentjana International Tbk	MCOR
22	PT Bank Mega Tbk	MEGA
23	PT Bank OCBC NISP Tbk	NISP
24	PT Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN
25	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	SDRA

Sumber: www.idx.co.id

3.3 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan Perusahaan Sektor Perbankan yang dipublikasi pada situs resmi Bursa Efek Indonesia. Sedangkan data data sekunder diperoleh penulis dari dokumen-dokumen yang ada di bursa efek

Indonesia tersebut, dari hasil penelitian kepustakaan, dan dari sumber-sumber lain yang terkait seperti buku-buku, jurnal, sumber online, hasil-hasil penelitian sebelumnya dan sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian ini, maka penulis melakukan kegiatan pengumpulan data dengan mengunduh data laporan keuangan berupa data struktur modal, struktur kepemilikan dan kinerja Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia.

3.5 Defenisi dan Operasional Variabel

Variabel operasional dalam penelitian ini dibagi menjadi variabel independen, dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah struktur modal dan struktur kepemilikan (X), Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Perusahaan (Y).

1. Kinerja Perusahaan (Y)

Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan Return on Asset (ROA) untuk menunjukkan kemampuan manajer perusahaan untuk menghasilkan laba sehingga berdampak pada meningkatkan perusahaan. Laba yang dijadikan sebagai dasar pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini adalah laba bersih setelah bunga dan pajak. ROA dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan dua alat ukur kinerja berbasis akuntansi yang umum digunakan adalah yang ROA merupakan perbandingan

antara laba bersih dengan total aktiva, yang mengukur tingkat pengembalian investasi total (Husnan, 2020).

2. Struktur Modal (X_1)

Struktur modal (*capital structure*) merupakan perimbangan atau perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Menurut (Kasmir, 2019), struktur modal salah satunya dapat diukur dengan rasio *Debt to Asset Ratio (DAR)*. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah keseluruhan kebutuhan dana perusahaan dibiayai dengan total hutang (Retno, 2020). Adapun DAR merupakan perbandingan antara total hutang dengan aktiva atau total asset (Kasmir, 2019).

$$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Aset}}$$

Semakin besar rasio ini menunjukkan porsi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva semakin besar, hal ini berarti pula resiko keuangan meningkat dan sebaliknya.

3. Struktur Kepemilikan (X_2)

Struktur kepemilikan adalah proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan oleh direktur dan komisaris. Kepemilikan manajemen diungkapkan melalui jumlah kepemilikan saham yang dimiliki manajemen dan dewan komisaris dibagi dengan total keseluruhan saham perusahaan. Secara sistematis perhitungan tersebut dirumuskan sebagai berikut (Abdullah, 2019):

$$\text{Kepemilikan Manajemen} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Manajer}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Semakin besar kepemilikan saham pada pihak manajerial, maka pihak manajerial akan bekerja lebih proaktif dalam mewujudkan kepentingan pemegang

saham dan akhirnya akan meningkatkan kepercayaan, kemudian tujuan dari perusahaan dalam memperoleh laba maksimum dapat terwujud.

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
Kinerja Perusahaan (Y)	Kinerja perusahaan kemampuan manajer perusahaan untuk menghasilkan laba sehingga berdampak pada meningkatkan perusahaan yang diukur dengan rasio <i>ROA</i> (Husnan, 2020).	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Struktur Modal (X ₁)	Struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri (Pangemanan, 2021).	$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Struktur Kepemilikan (X ₂)	Kepemilikan manajemen adalah proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan oleh direktur dan komisaris (Abdullah, 2019).	$KM = \frac{\text{Jumlah KSM}}{\text{Jumlah SB}}$	Rasio

3.6 Teknik Analisis Data

Berdasarkan pada tujuan dan hipotesis yang diungkapkan dalam penelitian ini, maka metode analisis data yang dapat diterapkan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini dilakukan dengan membuat persamaan linier bergandanya, dan menguji keberartian dan kelinieran regresi.

Melalui analisis ini dapat dilihat pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat yaitu struktur modal dan struktur kepemilikan terhadap kinerja Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. Dengan analisis regresi linier sederhana maka dapat seberapa besar variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat (Sarwono, 2021). Adapun persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Di mana :

- Y = Kinerja Perusahaan
- α = Konstanta
- X_1 = Struktur Modal
- X_2 = Struktur Kepemilikan
- β_1, β_2 = Koefisien β_1 dan β_2
- e = *Error*

Untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan struktur kepemilikan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia, maka digunakan Aplikasi *SPSS*.

3.7 Pengujian Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi data pada penelitian berdistribusi normal atau tidak, karena regresi yang baik adalah distribusi data normal atau paling tidak mendekati normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-P Plot of regression standardized atau dengan uji One Simple Kolmogrov Smirnov (Purnomo, 2016).

Normalitas dapat dilakukan dengan cara melihat kurva normal probability plot, yaitu dengan cara melihat penyebaran data atau titik pada sumbu diagonal dari grafik. Jika data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka menunjukkan pola distribusi normal yang mengindikasikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data (titik) menyebar menjauh dari garis diagonal, maka tidak menunjukkan pola distribusi normal yang mengindikasikan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.7.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas jika variabel bebas berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas = 0. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan VIF. Menurut Ghozali (2020), cara mendeteksi terhadap adanya multikolinieritas dalam model regresi adalah sebagai berikut:

1. Besarnya *Variabel Inflation Factor* (VIF), pedoman suatu model regresi yang bebas Multikolinieritas yaitu nilai $VIF \leq 10$.
2. Besarnya *Tolerance* pedoman suatu model regresi yang bebas Multikoneritas yaitu nilai $Tolerance \geq 0,1$.

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas untuk melihat model regresi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual pengamatan yang lain tetap, disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas dan model regresi yang baik adalah homoskedastisitas. Cara untuk mendeteksi dengan cara melihat grafik scatter plot antara nilai prediksi variabel terikat (*ZPRED*) dengan residual (*SRESID*), dengan analisis (Ghozali, 2020):

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur baik bentuk bergelombang, melebar maupun menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah adalah angka nol pada sumbu Y, maka tidak ada heteroskedastisitas.

3.8 Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh variable-variabel independen terhadap variabel dependen. Maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji parsial (uji t) dan uji determinasi (R^2).

3.8.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) Menurut Ghazali (2018:98) uji t bertujuan untuk mengetahui variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat nilai signifikan variabel. Kesimpulan:

1. Jika t hitung $<$ t tabel dan sig $>$ 0,05, maka H_a diterima.
2. Jika t hitung $>$ t tabel dan sig $<$ 0,05, maka H_a ditolak.

3.8.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F Menurut Ghazali (2018:98) uji F bertujuan untuk menguji signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) secara bersamaan terhadap variabel tidak bebas (Y). Kesimpulan:

1. Jika F hitung $<$ F tabel dan sig $>$ 0,05, maka H_a diterima.
2. Jika F hitung $>$ F tabel dan sig $<$ 0,05, maka H_a ditolak.

3.9 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2020). Jika Koefisien Determinasi (R^2)

semakin besar (mendekati satu) menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y, dimana $0 < R^2 < 1$.

Sebaliknya, jika R^2 semakin kecil (mendekati nol), maka akan dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah kecil terhadap variabel terikat. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variable bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.

Tabel 3.5
Kriteria Koefisien Korelasi

Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,100	Sangat kuat

Sumber: Siregar (2019)

Koefisien Determinasi (R^2) yang digunakan pada penelitian ini adalah *R Square* yang sudah disesuaikan atau *Adjusted R Square* (*Adjusted R²*) dengan jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Nilai *Adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variable independen ditambahkan ke dalam model.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif dilakukan terhadap variabel-variabel penelitian yang terdiri dari kinerja perusahaan, struktur modal dan struktur kepemilikan. Tabel 4.1 di bawah ini menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai *mean* dari masing-masing variabel.

Tabel 4.1
Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean
KINERJA PERUSAHAAN	100	.00	.20	.0150
STRUKTUR MODAL	100	.08	.92	.8052
STRUKTUR KEPEMILIKAN	100	.00	1.00	.4165
Valid N (listwise)	100			

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023 selama 3 tahun pengamatan menghasilkan nilai minimum variabel kinerja perusahaan sebesar 0.00 dan nilai maksimum variabel kinerja perusahaan sebesar 0.20. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besar kinerja perusahaan perusahaan perbankan yang menjadi sampel penelitian berkisar antara 0.00 hingga 0.20. Nilai rata-rata (*mean*) kinerja perusahaan sebesar 0.0150.

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa perusahaan perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023 selama 3 tahun pengamatan menghasilkan nilai minimum variabel struktur modal sebesar 0.08 dan nilai maksimum variabel struktur modal sebesar 0.92. Hasil tersebut menunjukkan bahwa

besar struktur modal perusahaan perbankan yang menjadi sampel penelitian bekisar antara 0.08 hingga 0.92. Nilai rata-rata (*mean*) struktur modal sebesar 0.8052.

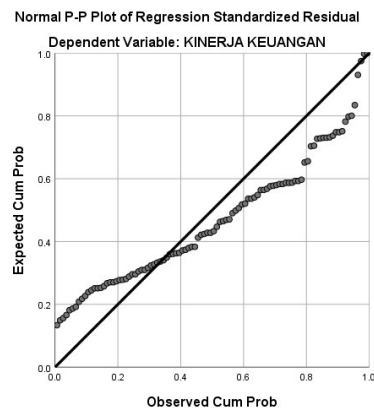
Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa perusahaan perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023 selama 3 tahun pengamatan menghasilkan nilai minimum variabel struktur kepemilikan sebesar 0.00 dan nilai maksimum variabel struktur kepemilikan sebesar 1.00. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besar struktur kepemilikan perusahaan perbankan yang menjadi sampel penelitian bekisar antara 0.00 hingga 1.00. Nilai rata-rata (*mean*) struktur kepemilikan sebesar 0.4165

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

4.2.1.1 Uji Normalitas

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas dengan metode analisis grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-P *Plot of regression standardized* dan dengan uji *One Simple Kolmogrov Smirnov* dengan cara melihat penyebaran data atau titik pada sumbu diagonal dari grafik. Jika data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka menunjukkan pola distribusi normal yang mengindikasikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data (titik) menyebar menjauh dari garis diagonal, maka tidak menunjukkan pola distribusi normal yang mengindikasikan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas dengan menggunakan SPSS menghasilkan grafik sebagai berikut:



Gambar 4.1
Uji NOrmalitas P-Plot

Berdasarkan gambar 4.1 di atas, terlihat bahwa penyebaran titik data (titik) menyebar disekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal yang berarti bahwa data berdistribusi normal

4.2.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Model regresi yang baik mencatatkan tidak adanya multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi di antara variabel independent.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan melihat nilai VIF atau *Variance Inflation Factor* dan besarnya *tolerance*. Apabila besarnya *Variance Inflation Factor* (VIF) ≤ 10 maka data tersebut terbebas dari multikolinearitas dan apabila besarnya *tolerance* $\geq 0,10$ maka terbebas dari multikolinearitas dengan pengujian sebagai berikut:

Tabel 4.2
Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.006	.016		.390	.698		
STRUKTUR MODAL	.023	.020	.113	1.142	.256	.964	1.037
KEPEMILIKAN MANAJERIAL	-.023	.008	-.297	-3.010	.003	.964	1.037

Sumber: Data diolah,2025

Berdasarkan pengujian tabel 4.2 di atas, terlihat bahwa nilai *tolerance* struktur modal sebesar 0.964 dan struktur kepemilikan sebesar 0.964. Selain itu nilai VIF untuk struktur modal sebesar 1.037 dan struktur kepemilikan 1.037. Maka dapat dinyatakan model regresi tidak terdapat multikolinieritas antara variabel dependen dan variabel independen yang lain sehingga dapat dilakukan dalam penelitian

4.2.1.3 Uji Heterokendastisitas

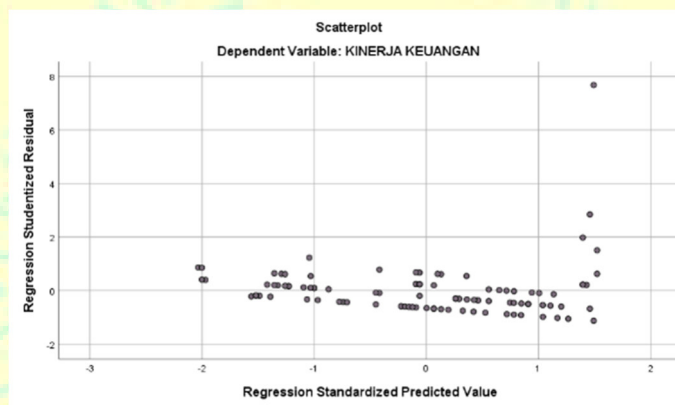
Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat tabel koefisien pada nilai signifikan lebih dari 0,05 dan dengan melihat grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED yang dapat dilihat berikut ini:

Tabel 4.3
Uji Heterokendastisitas

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.005	2	.003	4.699	.001 ^b
	Residual	.052	97	.001		
	Total	.057	99			

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, kedua variabel independen (struktur modal dan struktur kepemilikan) diperoleh hasil nilai sig. $> 0,05$. Maka dikatakan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dan hasil uji penelitian dapat dilanjutkan.



Gambar 4.2
Grafik scetterplot

Berdasarkan gambar 4.2 di atas, terlihat titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y (daerah positif dan negatif) dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa data tidak memiliki asumsi heteroskedastisitas

4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan

analisis regresi linier berganda. Penelitian ini memiliki dua variabel independen, yaitu, struktur modal dan struktur kepemilikan atau variabel dependen yaitu kinerja perusahaan. Berikut hasilnya pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Pengujian Hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.006	.016		.390	.698
	STRUKTUR MODAL	.023	.020	.113	1.142	.256
	KEPEMILIKAN MANAJERIAL	-.023	.008	-.297	-3.010	.003

Sumber : Data diolah, 2025

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut:

$$\text{Persamaan } Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$\text{Persamaan } Y = 0.06 + 0.023X_1 - 0.023X_2$$

Jadi persamaan diatas bermakna jika :

1. Koefisien regresi struktur modal sebesar 0,023. Artinya jika variabel independen lainnya tetap dan struktur modal mengalami kenaikan 1 satuan, maka kinerja perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0.023.
2. Koefisien regresi struktur kepemilikan sebesar -0.023. Artinya jika variabel independen lainnya tetap dan struktur kepemilikan mengalami kenaikan 1 satuan, maka kinerja perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar -0,023

4.2.3 Pengujian Hipotesis

4.2.3.1 Uji t (Parsial)

Uji t bertujuan untuk melihat adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Keputusan apakah perumusan hipotesis diterima atau tidak dapat diketahui dari nilai signifikansinya. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang berarti hipotesis diterima.

Tabel 4.5
Hasil Uji t.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.006	.016		.390	.698
	STRUKTUR MODAL	.023	.020	.113	1.142	.256
	STRUKTUR KEPEMILIKAN	-.023	.008	-.297	-3.010	.003

Sumber : Data diolah, 2025

Diketahui dari hasil pengujian uji t pada tabel 4.16 di atas menunjukkan pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dimana hal tersebut diuraikan sebagai berikut ::

1. Struktur Modal (X_1)

Nilai t_{hitung} untuk variabel struktur modal adalah 1.142 dengan t_{tabel} $\alpha=5\%$ diketahui sebesar 1.660 dengan demikian nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1.142 < 1.660$) dan nilai signifikan struktur modal sebesar $0.256 > 0.05$.

maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

2. Struktur Kepemilikan (X_2)

Nilai t_{hitung} untuk variabel struktur kepemilikan adalah 3.010 dengan t_{tabel} $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 1.660 dengan demikian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.010 > 1.660$) dan nilai signifikan struktur kepemilikan sebesar $0.003 < 0.05$. maka dapat disimpulkan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

4.2.3.2 Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen (X) secara simultan atau bersamaan memiliki pengaruh pada variabel dependen (Y). Model diterima jika probabilitas $< 0,05$ (Ghozali & Ratmono, 2020:56):

Tabel 4.6
Hasil Uji F (simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.005	2	.003	4.699	.011 ^b
	Residual	.052	97	.001		
	Total	.057	99			

Sumber : Data diolah, 2025

Dari hasil tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 4.699 dengan nilai F_{tabel} sebesar 3.091 dimana nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4.699 > 3.091$) dan nilai signifikan sebesar 0.011 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.005 artinya struktur modal dan struktur kepemilikan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

4.3 Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai Perusahaan. Berdasarkan nilai *R square* sebesar 0.388. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh struktur modal dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan sebesar 38.8% ($0.388 \times 100\%$) Sedangkan sisanya yaitu sebesar 61.2% ($100\% - 38.8\%$) dipengaruhi oleh variabel bebas lain diluar penelitian ini. Demikian fluktuasi kinerja perusahaan, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat sedang dipengaruhi oleh struktur modal dan struktur kepemilikan.

4.4 Pembahasan

Hasil pengujian telah diperoleh melalui uji regresi linier berganda pada bagian sebelumnya. Selanjutnya pembahasan untuk hasil tersebut yaitu pengaruh struktur modal dan struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan dengan akan dibahas berikut.

4.4.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan

Menurut hasil dari uji t pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan memiliki nilai koefisien beta pada tabel 4.5 sebesar 0.023. Dalam pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan diperoleh signifikansinya sebesar $0,256 > 0,05$. Sementara untuk nilai nilai $t_{hitung} 1.142 < 1.660 t_{tabel}$. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dalam hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa H_1 ditolak

Tingkat solvabilitas perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjang perusahaan tersebut. Suatu perusahaan dikatakan solvabel berarti perusahaan tersebut memiliki aktiva dan kekayaan yang cukup untuk membayar hutang-hutangnya. Rasio ini menunjukkan besarnya total hutang terhadap keseluruhan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini merupakan persentase dana yang diberikan oleh kreditor bagi perusahaan (Harahap,2017). Semakin rendah DAR maka semakin baik karena aman bagi kreditor saat likuidasi. Berdasarkan teori DAR dijelaskan bahwa semakin tinggi *debt to aset ratio* (DAR) menunjukkan semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan didalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Perusahaan yang memiliki utang dalam kategori relatif tinggi cenderung dapat menurunkan tingkat profitabilitasnya.

Hal ini disebabkan karena perusahaan wajib membayar bunga atas pinjaman yang dilakukan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *debt to asset ratio* akan menyebabkan kinerja keuangan berupa return on aset semakin kecil sehingga lebih baik perusahaan memiliki DAR yang rendah menunjukan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dengan demikian nilai dari suatu perusahaan dipengaruhi oleh besar kecilnya struktur modal yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut, karena semakin besarnya struktur modal akan membuat kinerja perusahaan semakin tinggi dan membuat investor berani berinvestasi di perusahaan tersebut. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Agustina Santoso, 2019) yang menyatakan bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

4.4.2 Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan

Menurut hasil dari uji t pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan memiliki nilai koefisien beta pada tabel 4.5 sebesar -0.023. Dalam pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan diperoleh signifikansinya sebesar $0,003 < 0,05$. Sementara untuk nilai nilai $t_{hitung} -3.010 > 1.660 t_{tabel}$. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dalam hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa H_2 diterima.

Struktur kepemilikan merupakan keadaan dimana manajer sebagai pengelola perusahaan dan sekaligus pemilik saham dalam perusahaan sehingga membuatnya memiliki rangkap jabatan yaitu sebagai manajemen dan sebagai investor. Akan tetapi, dalam penelitian ini, proporsi struktur kepemilikan masih sangat kecil yang menyebabkan manajer kurang merasakan langsung manfaat dari pengambilan keputusan yang diambilnya. Hal tersebut nantinya tidak dapat menyatukan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham, sehingga tidak dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Sesuai dengan penelitian Sulton (2016) yang menjelaskan bahwa Struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Struktur kepemilikan merupakan suatu kondisi di mana pihak manajemen perusahaan memiliki rangkap jabatan yaitu jabatannya sebagai manajemen perusahaan dan juga pemegang saham dan berperan aktif dalam pengambilan keputusan yang dilaksanakan. Manajer dalam menjalankan operasi perusahaan seringkali bertindak bukan untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham, akan tetapi justru

tergoda untuk meningkatkan kesejahteraan dirinya sendiri yang akan menimbulkan kegiatan-kegiatan yang melanggar hukum dan memiliki risiko yang sangat tinggi.

Kondisi ini akan mengakibatkan munculnya perbedaan kepentingan antara pemegang saham dengan manajerial. Konflik yang disebabkan oleh pemisahan antara kepemilikan dan fungsi pengelolaan dalam teori keuangan disebut sebagai konflik keagenan atau *agency conflict*. Secara teoritis ketika struktur kepemilikan rendah maka insentif terhadap kemungkinan terjadinya perilaku oportunistik manajer akan meningkat, dengan adanya struktur kepemilikan seharusnya dipandang dapat menyelaraskan adanya potensi perbedaan kepentingan antara pemegang saham luar dengan manajemen.

Penjelasan ini didukung juga dengan penelitian Aprianingsih (2016) yang menjelaskan bahwa struktur kepemilikan juga tidak berpengaruh terhadap performance atau kinerja perusahaan

4.4.3 Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai struktur modal dan struktur kepemilikan menunjukkan uji ANOVA (*Analysis Of Variance*). Pada tabel 4.6 didapat F_{hitung} sebesar 4.699 dengan tingkat signifikan sebesar 0.011 sedangkan F_{tabel} diketahui sebesar 3.091. berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4.699 > 3.091$). jadi dapat disimpulkan bahwa struktur modal dan struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kemampuan struktur modal yang didukung dengan struktur kepemilikan dapat memberikan pengaruh yang penting

terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kemampuan pengawasan kinerja manajemen yang baik dari pihak institusional akan memotivasi pihak manajemen perusahaan dalam pencapaian target kinerja perusahaan, sehingga mampu meningkatkan kinerja keuangan.” Faktor lain yang mempengaruhi ialah pengelolaan struktur modal yang efisien dan efektif yang dibantu oleh adanya struktur struktur kepemilikan sangat mampu merubah pola ekosistem dalam kinerja keuangan itu sendiri

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wicakson (2023) yang menyatakan bahwa struktur modal dan struktur kepemilikan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Semakin besar kepemilikan saham oleh investor institusional, maka semakin besar kekuatan suara atau dorongan institusi keuangan untuk mengawasi manajemen sehingga akan mendorong untuk mengoptimalkan nilai perusahaan sehingga kinerja keuangan perusahaan juga akan meningkat

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hepotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Struktur modal tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
2. Struktur kepemilikan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
3. Struktur modal dan struktur kepemilikan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya berdasarkan keterbatasan yang ada dalam penelitan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan pada peneliti selanjutnya agar menambah interval periode penelitian, indikator penelitian, dan variabel baru agar memberikan sampel yang lebih banyak lagi sehingga diperoleh hasil yang lebih maksimal dan lebih akurat.
2. Diharapkan bagi pihak manajemen perbankan sebaiknya terus melakukan pengelolaan perusahaan dengan baik agar tidak terjadi penurunan yang dapat

menyebabkan bank menjadi tidak sanggup untuk menyelesaikan permasalahan perusahaan yang ada nantinya.

3. Kepada investor, sebaiknya memerhatikan dan meneliti secara cermat bagaimana perusahaan mengelolah modal dan hutangnya untuk mendanai perusahaan karena berkaitan dengan profitabilitas dan resiko perusahaan perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Faisal. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah.
- Adib, M. Sulthon. 2016. “Pengaruh Struktur Modal dan Kepemilikan Saham Manajerial terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Agency Cost sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 2(1):79–93.
- Agustina, R. C., & Santoso, A. (2019). Pengaruh DAR, DER dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 16–34.
- Andarsari, Pipit Rosita, (2021), Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Jasa Keuangan periode 2015-2017), *Journal of Accounting And Financial*, Vol. 2, No. 1.
- Aprianingsih, A., & Yushita, A. N. (2016). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Profitabilitas*, 4(5), 1–16.
- Arikunto, Suharsimi, (2020), *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam, (2020), *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, (2017), *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. Jakarta Keuangan, Edisi 11 Buku 1 Jakarta : Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri, (2018), *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hery, (2020), *Akuntansi Aset, Liabilitas dan Ekuitas*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Husnan, Suad, (2020), *Manajemen Keuangan Teoridan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*, Buku 3. Yogyakarta: BPFE.
- Irham, Muhammad, Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman di BEI. *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya (JAB)*, Vol.11, No. 1, 2019.

- Jogiyanto, Hartono, (2019), *Metode Penelitian Bisnis. Edisi Ke-5*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Kasmir, (2019), *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kusuma, Adi, Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Harga Saham (Studi pada perusahaan property di BEI tahun 2008-2012), *Skripsi*, Universitas Widyatama, 2014.
- Lupiyoadi, Rambat (2018), *Manajemen Pemasaran Jasa, Edisi Pertama. Cet Kedua*. Jakarta: Salemba Empat.
- Noviastuti, Dellia Santi, (2022), Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan, *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 12, No. 2.
- Pangemanan, Reiklof, Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak Dan Gas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal EMBA*, Vol. 5, No. 3, September 2021.
- Prastowo, (2019), *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi Edisi Ketiga*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Priyatno, (2019), *Pengantar Statistik*, Yogyakarta: Andi.
- Rudianto (2020), *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Santoso, Gempur, (2018), *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Saputra, Tedy, *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Masters thesis*, Institut Pertanian Bogor, 2015.
- Sarwono, Jonathan, (2021), *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siregar, Mohammad Ridho Syakhran, Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Indonesia, *Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah*, 2021.
- Sugiarto. (2020). *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri*. Graha Ilmu

- Sugiyono, (2020), *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Supomo dan Indriantoro, (2020), *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*, Yogyakarta: BPFE.
- Syamsudin, (2017), *Metode Riset Kuantitatif Komunikasi*, Yogyakarta: Penerbit Putaka Pelajar.
- Umar, Husein, (2017), *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wahida, Neneng, (2020), Pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*. Vol. 2, No. 4.
- Wicakson, Sepdian, (2023), Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020, *Jurnal KIA*, Vol. 10, No. 5



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Nama-nama Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	AGRO
2	PT Bank MNC International Tbk	BABP
3	PT Bank Capital Indonesia Tbk	BACA
4	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA
5	PT Bank Bukopin Indonesia Tbk	BBKP
6	PT Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI
7	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI
8	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN
9	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN
10	PT Bank BPD Jabar dan Banten Tbk	BJBR
11	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI
12	PT Bank Bumi Arta Tbk	BNBA
13	PT Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA
14	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII
15	PT Bank Permata Tbk	BNLI
16	PT Bank Sinarmas Tbk	BSIM
17	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	BTPN
18	PT Bank Victoria International Tbk	BVIC
19	PT Bank Artha Graha International Tbk	INPC
20	PT Bank Mayapada International Tbk	MAYA
21	PT Bank Windu Kentjana International Tbk	MCOR
22	PT Bank Mega Tbk	MEGA
23	PT Bank OCBC NISP Tbk	NISP
24	PT Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN
25	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	SDRA

Lampiran 2. Oprasionalisasi Variabel Kinerja Perusahaan

oprasionalisasi variabel kinerja perusahaan tahun 2020					
No	Nama Perusahaan	Kode	Laba Sebelum Pajak	Total Asset	ROA
1	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	AGRO	57.650.241.000	28.015.492.262.000	0,00
2	PT Bank MNC International Tbk	BABP	38.963.000.000	11.652.904.000.000	0,00
3	PT Bank Capital Indonesia Tbk	BACA	61414000000	20.223.558.000.000	0,00
4	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA	27.147.109.000.000	1.075.570.256.000.000	0,03
5	PT Bank Bukopin Indonesia Tbk	BBKP	3.258.109.000.000	79.938.578.000.000	0,04
6	PT Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI	4.192.722.000.000	891.337.425.000.000	0,00
7	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	29.778.701.000.000	1.610.065.344.000.000	0,02
8	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN	1.602.358.000.000	361.208.406.000.000	0,00
9	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN	1.088.942.000.000	200.890.068.000.000	0,01
10	PT Bank BPD Jabar dan Banten Tbk	BJBR	1.689.996.000.000	140.934.002.000.000	0,01
11	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI	18.398.928.000.000	1.541.964.567.000.000	0,01
12	PT Bank Bumi Arta Tbk	BNBA	35.053.333.152	7.637.524.325.854	0,00
13	PT Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA	2.011.254.000.000	280.943.605.000.000	0,01
14	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII	3.321.442.000.000	8.913.374.250.000.000	0,00
15	PT Bank Permata Tbk	BNLI	721.587.000.000	197.726.097.000.000	0,00
16	PT Bank Sinarmas Tbk	BSIM	118.522.000.000	44.612.045.000.000	0,00
17	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	BTPN	2.005.677.000.000	183.165.978.000.000	0,01
18	PT Bank Victoria International Tbk	BVIC	6.951.000.000	26.156.884.033.000	0,00
19	PT Bank Artha Graha International Tbk	INPC	21.371.000.000	30.526.965.000.000	0,00
20	PT Bank Mayapada International Tbk	MAYA	259.970.000.000	135.382.812.000.000	0,00
21	PT Bank Windu Kentjana International Tbk	MCOR	49.979.000.000	25.235.573.000.000	0,00
22	PT Bank Mega Tbk	MEGA	3.008.311.307.204	112.202.652.793.222	0,03
23	PT Bank OCBC NISP Tbk	NISP	2.101.671.000.000	206.297.200.000.000	0,01
24	PT Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN	4.945.159.000.000	218.067.091.000.000	0,02
25	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	SDRA	541.826.000.000	38.053.939.000.000	0,01
Rata-Rata					0,01

operasionalisasi variabel kinerja perusahaan tahun 2021

No	Nama Perusahaan	Kode	Laba Sebelum Pajak	Total Asset	ROA
1	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	AGRO	3.303.476.299.000	16.866.522.655.000	0,20
2	PT Bank MNC International Tbk	BABP	2.113.000.000	14.015.360.000.000	0,00
3	PT Bank Capital Indonesia Tbk	BACA	34.785.000.000	22.325.883.000.000	0,00
4	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA	31.440.159.000.000	1.228.344.680.000.000	0,03
5	PT Bank Bukopin Indonesia Tbk	BBKP	2.302.279.000.000	89.215.674.000.000	0,03
6	PT Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI	11.722.436.000.000	964.837.692.000.000	0,01
7	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	41.144.382.000.000	1.678.097.734.000.000	0,02
8	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN	2.376.227.000.000	371.868.311.000.000	0,01
9	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN	1.669.280.000.000	192.239.698.000.000	0,01
10	PT Bank BPD Jabar dan Banten Tbk	BJBR	2.018.654.000.000	158.356.097.000.000	0,01
11	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI	30.551.097.000.000	1.725.611.128.000.000	0,02
12	PT Bank Bumi Arta Tbk	BNBA	44.449.400.923	8.666.525.828.600	0,01
13	PT Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA	4.098.604.000.000	310.786.960.000.000	0,01
14	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII	10.977.051.000.000	964.837.692.000.000	0,01
15	PT Bank Permata Tbk	BNLI	1.231.127.000.000	234.379.042.000.000	0,01
16	PT Bank Sinarmas Tbk	BSIM	127.748.000.000	52.671.981.000.000	0,00
17	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	BTPN	3.104.215.000.000	191.917.794.000.000	0,02
18	PT Bank Victoria International Tbk	BVIC	11.021.699.000	24.093.070.341.000	0,00
19	PT Bank Artha Graha International Tbk	INPC	168.063.000.000	26.127.820.000.000	0,01
20	PT Bank Mayapada International Tbk	MAYA	22.103.000.000	141.488.996.000.000	0,00
21	PT Bank Windu Kentjana International Tbk	MCOR	79.392.000.000	26.194.548.000.000	0,00
22	PT Bank Mega Tbk	MEGA	4.008.051.552.365	132.879.389.809.146	0,03
23	PT Bank OCBC NISP Tbk	NISP	2.519.619.000.000	214.395.608.000.000	0,01
24	PT Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN	985.612.000.000	204.462.542.000.000	0,00
25	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	SDRA	627.223.000.000	43.801.571.000.000	0,01
Rata-Rata					0,02



oprasionalisasi variabel kinerja perusahaan tahun 2022

No	Nama Perusahaan	Kode	Laba Sebelum Pajak	Total Asset	ROA
1	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	AGRO	109.688.621.000	13.898.775.065.000	0,01
2	PT Bank MNC International Tbk	BABP	52.505.000.000	16.862.363.000.000	0,00
3	PT Bank Capital Indonesia Tbk	BACA	32.129.000.000	20.628.501.000.000	0,00
4	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA	40.755.572.000.000	1.314.731.674.000.000	0,03
5	PT Bank Bukopin Indonesia Tbk	BBKP	5.032.504.000.000	89.995.352.000.000	0,06
6	PT Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI	18.481.780.000.000	1.029.836.868.000.000	0,02
7	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	51.408.207.000.000	1.865.639.010.000.000	0,03
8	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN	3.045.073.000.000	402.148.312.000.000	0,01
9	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN	3.429.634.000.000	197.729.688.000.000	0,02
10	PT Bank BPD Jabar dan Banten Tbk	BJBR	2.245.282.000.000	181.241.291.000.000	0,01
11	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI	44.952.368.000.000	1.992.544.687.000.000	0,02
12	PT Bank Bumi Arta Tbk	BNBA	38.939.042.725.000	8.211.291.790.399.000	0,00
13	PT Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA	5.096.771.000.000	306.754.299.000.000	0,02
14	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	BNI	18.481.780.000.000	1.029.836.868.000.000	0,02
15	PT Bank Permata Tbk	BNLI	2.013.413.000.000	255.112.471.000.000	0,01
16	PT Bank Sinarmas Tbk	BSIM	221.160.000.000	47.350.601.000.000	0,00
17	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	BTPN	362.956.400.000	209.169.704.000.000	0,00
18	PT Bank Victoria International Tbk	BVIC	21.478.668.000	25.932.001.125.000	0,00
19	PT Bank Artha Graha International Tbk	INPC	54.997.000.000	25.437.633.000.000	0,00
20	PT Bank Mayapada International Tbk	MAYA	25.997.000.000	135.382.812.000.000	0,00
21	PT Bank Windu Kentjana International Tbk	MCOR	135.959.000.000	25.022.953.000.000	0,01
22	PT Bank Mega Tbk	MEGA	4.052.678.000.000	141.750.449.000.000	0,03
23	PT Bank OCBC NISP Tbk	NISP	3.326.930.000.000	238.498.560.000.000	0,01
24	PT Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN	3.273.010.000.000	212.431.881.000.000	0,02
25	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	SDRA	860.571.000.000	51.499.424.000.000	0,02
Rata-Rata					0,01



oprasionalisasi variabel kinerja perusahaan tahun 2023

No	Nama Perusahaan	Kode	Laba Sebelum Pajak	Total Asset	ROA
1	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	AGRO	123.992.076.000	12.440.642.239.000	0,01
2	PT Bank MNC International Tbk	BABP	77.916.000.000	18.147.378.000.000	0,00
3	PT Bank Capital Indonesia Tbk	BACA	101.767.000.000	19.259.187.000.000	0,01
4	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA	48.658.095.000.000	1.408.107.010.000.000	0,03
5	PT Bank Bukopin Indonesia Tbk	BBKP	6.055.703.000.000	84.307.300.000.000	0,07
6	PT Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI	21.106.228.000.000	1.086.663.986.000.000	0,02
7	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	60.425.048.000.000	1.965.007.030.000.000	0,03
8	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN	3.500.988.000.000	438.749.736.000.000	0,01
9	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN	3.658.045.000.000	221.304.532.000.000	0,02
10	PT Bank BPD Jabar dan Banten Tbk	BJBR	16.811.770.000.000	188.295.488.000.000	0,09
11	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI	60.051.870.000.000	2.174.219.449.000.000	0,03
12	PT Bank Bumi Arta Tbk	BNBA	44.365.911.946.000	7.991.554.506.433.000	0,01
13	PT Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA	6.551.401.000.000	334.369.233.000.000	0,02
14	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII	21.106.228.000.000	1.086.663.986.000.000	0,02
15	PT Bank Permata Tbk	BNLI	2.585.218.000.000	257.444.147.000.000	0,01
16	PT Bank Sinarmas Tbk	BSIM	75.796.000.000	52.634.996.000.000	0,00
17	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	BTPN	2.682.484.000.000	201.448.392.000.000	0,01
18	PT Bank Victoria International Tbk	BVIC	46.107.224.000	25.658.637.417.000	0,00
19	PT Bank Artha Graha International Tbk	INPC	146.753.000.000	26.103.611.000.000	0,01
20	PT Bank Mayapada International Tbk	MAYA	22.103.000.000	141.488.996.000.000	0,00
21	PT Bank Windu Kentjana International Tbk	MCOR	241.291.000.000	27.851.946.000.000	0,01
22	PT Bank Mega Tbk	MEGA	3.510.670.000.000	132.049.591.000.000	0,03
23	PT Bank OCBC NISP Tbk	NISP	4.091.043.000.000	249.757.139.000.000	0,02
24	PT Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN	3.005.536.000.000	222.010.050.000.000	0,01
25	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	SDRA	697.864.000.000	54.822.181.000.000	0,01
Rata-Rata					0,02



Lampiran 3 : Oprasionalisasi variabel Struktur Modal

oprasionalisasi variabel Stuktur Modal tahun 2020					
No	Nama Perusahaan	Kode	Total Debt	Total Asset	DAR
1	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	AGRO	23.727.802.051.000	28.015.492.262.000	0,85
2	PT Bank MNC International Tbk	BABP	10.101.667.000.000	11.652.904.000.000	0,87
3	PT Bank Capital Indonesia Tbk	BACA	18.583.167.000.000	20.223.558.000.000	0,92
4	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA	885.537.919.000.000	1.075.570.256.000.000	0,82
5	PT Bank Bukopin Indonesia Tbk	BBKP	71.472.137.000.000	79.938.578.000.000	0,89
6	PT Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI	746.235.663.000.000	891.337.425.000.000	0,84
7	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	1.347.101.486.000.000	1.610.065.344.000.000	0,84
8	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN	321.376.142.000.000	361.208.406.000.000	0,89
9	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN	157.314.569.000.000	200.890.068.000.000	0,78
10	PT Bank BPD Jabar dan Banten Tbk	BJBR	122.676.884.000.000	140.934.002.000.000	0,87
11	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI	1.186.905.382.000.000	1.541.964.567.000.000	0,77
12	PT Bank Bumi Arta Tbk	BNBA	6.128.138.202.911	7.637.524.325.854	0,80
13	PT Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA	239.890.554.000.000	280.943.605.000.000	0,85
14	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII	746.235.663.000.000	8.913.374.250.000.000	0,08
15	PT Bank Permata Tbk	BNLI	162.654.644.000.000	197.726.097.000.000	0,82
16	PT Bank Sinarmas Tbk	BSIM	32.557.921.000.000	44.612.045.000.000	0,73
17	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	BTPN	142.277.859.000.000	183.165.978.000.000	0,78
18	PT Bank Victoria International Tbk	BVIC	22.172.952.006.000	26.156.884.033.000	0,85
19	PT Bank Artha Graha International Tbk	INPC	26.967.430.000.000	30.526.965.000.000	0,88
20	PT Bank Mayapada International Tbk	MAYA	121.526.152.000.000	135.382.812.000.000	0,90
21	PT Bank Windu Kentjana International Tbk	MCOR	19.218.857.000.000	25.235.573.000.000	0,76
22	PT Bank Mega Tbk	MEGA	93.994.503.028.920	112.202.652.793.222	0,84
23	PT Bank OCBC NISP Tbk	NISP	176.467.884.000.000	206.297.200.000.000	0,86
24	PT Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN	170.606.759.000.000	218.067.091.000.000	0,78
25	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	SDRA	30.782.968.000.000	38.053.939.000.000	0,81
Rata-Rata					0,80

oprasionalisasi variabel Stuktur Modal tahun 2021

No	Nama Perusahaan	Kode	Total Debt	Total Asset	DAR
1	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	AGRO	14.408.859.476.000	16.866.522.655.000	0,85
2	PT Bank MNC International Tbk	BABP	11.649.903.000.000	14.015.360.000.000	0,83
3	PT Bank Capital Indonesia Tbk	BACA	20.203.112.000.000	22.325.883.000.000	0,90
4	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA	1.019.773.758.000.000	1.228.344.680.000.000	0,83
5	PT Bank Bukopin Indonesia Tbk	BBKP	7.600.977.000.000	89.215.674.000.000	0,09
6	PT Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI	838.317.715.000.000	964.837.692.000.000	0,87
7	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	1.386.310.930.000.000	1.678.097.734.000.000	0,83
8	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN	327.693.592.000.000	371.868.311.000.000	0,88
9	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN	147.156.640.000.000	192.239.698.000.000	0,77
10	PT Bank BPD Jabar dan Banten Tbk	BJBR	137.955.374.000.000	158.356.097.000.000	0,87
11	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI	1.326.592.237.000.000	1.725.611.128.000.000	0,77
12	PT Bank Bumi Arta Tbk	BNBA	6.432.760.566.695	8.666.525.828.600	0,74
13	PT Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA	267.398.602.000.000	310.786.960.000.000	0,86
14	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII	838.317.715.000.000	964.837.692.000.000	0,87
15	PT Bank Permata Tbk	BNLI	197.765.327.000.000	234.379.042.000.000	0,84
16	PT Bank Sinarmas Tbk	BSIM	38.799.669.000.000	52.671.981.000.000	0,74
17	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	BTPN	146.932.964.000.000	191.917.794.000.000	0,77
18	PT Bank Victoria International Tbk	BVIC	20.237.782.884.000	24.093.070.341.000	0,84
19	PT Bank Artha Graha International Tbk	INPC	22.173.871.000.000	26.127.820.000.000	0,85
20	PT Bank Mayapada International Tbk	MAYA	125.621.379.000.000	141.488.996.000.000	0,89
21	PT Bank Windu Kentjana International Tbk	MCOR	20.113.344.000.000	26.194.548.000.000	0,77
22	PT Bank Mega Tbk	MEGA	113.734.927.421.808	132.879.389.809.146	0,86
23	PT Bank OCBC NISP Tbk	NISP	182.068.037.000.000	214.395.608.000.000	0,85
24	PT Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN	155.914.795.000.000	204.462.542.000.000	0,76
25	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	SDRA	34.544.380.000.000	43.801.571.000.000	0,79
Rata-Rata					0,80



oprasionalisasi variabel Stuktur Modal tahun 2022

No	Nama Perusahaan	Kode	Total Debt	Total Asset	DAR
1	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	AGRO	10.509.687.783.000	13.898.775.065.000	0,76
2	PT Bank MNC International Tbk	BABP	14.150.029.000.000	16.862.363.000.000	0,84
3	PT Bank Capital Indonesia Tbk	BACA	17.340.964.000.000	20.628.501.000.000	0,84
4	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA	1.087.109.644.000.000	1.314.731.674.000.000	0,83
5	PT Bank Bukopin Indonesia Tbk	BBKP	78.778.747.000.000	89.995.352.000.000	0,88
6	PT Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI	889.639.206.000.000	1.029.836.868.000.000	0,86
7	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	1.562.243.693.000.000	1.865.639.010.000.000	0,84
8	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN	351.376.683.000.000	402.148.312.000.000	0,87
9	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN	150.251.206.000.000	197.729.688.000.000	0,76
10	PT Bank BPD Jabar dan Banten Tbk	BJBR	158.120.881.000.000	181.241.291.000.000	0,87
11	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI	1.544.096.631.000.000	1.992.544.687.000.000	0,77
12	PT Bank Bumi Arta Tbk	BNBA	5.134.517.792.869.000	8.211.291.790.399.000	0,63
13	PT Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA	261.478.036.000.000	306.754.299.000.000	0,85
14	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII	889.639.206.000.000	1.029.836.868.000.000	0,86
15	PT Bank Permata Tbk	BNLI	217.495.182.000.000	255.112.471.000.000	0,85
16	PT Bank Sinarmas Tbk	BSIM	33.547.181.000.000	47.350.601.000.000	0,71
17	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	BTPN	159.913.419.000.000	209.169.704.000.000	0,76
18	PT Bank Victoria International Tbk	BVIC	22.231.537.644.000	25.932.001.125.000	0,86
19	PT Bank Artha Graha International Tbk	INPC	21.433.263.000.000	25.437.633.000.000	0,84
20	PT Bank Mayapada International Tbk	MAYA	121.526.152.000.000	135.382.812.000.000	0,90
21	PT Bank Windu Kentjana International Tbk	MCOR	18.823.716.000.000	25.022.953.000.000	0,75
22	PT Bank Mega Tbk	MEGA	121.116.769.000.000	141.750.449.000.000	0,85
23	PT Bank OCBC NISP Tbk	NISP	204.287.525.000.000	238.498.560.000.000	0,86
24	PT Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN	151.844.644.000.000	212.431.881.000.000	0,71
25	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	SDRA	41.568.671.000.000	51.499.424.000.000	0,81
Rata-Rata					0,81



oprasionalisasi variabel Stuktur Modal tahun 2023

No	Nama Perusahaan	Kode	Total Debt	Total Asset	DAR
1	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	AGRO	9.020.392.264.000	12.440.642.239.000	0,73
2	PT Bank MNC International Tbk	BABP	14.559.944.000.000	18.147.378.000.000	0,80
3	PT Bank Capital Indonesia Tbk	BACA	15.868.867.000.000	19.259.187.000.000	0,82
4	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA	1.157.675.545.000.000	1.408.107.010.000.000	0,82
5	PT Bank Bukopin Indonesia Tbk	BBKP	70.197.137.000.000	84.307.300.000.000	0,83
6	PT Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI	931.931.466.000.000	1.086.663.986.000.000	0,86
7	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	1.648.534.888.000.000	1.965.007.030.000.000	0,84
8	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN	381.164.489.000.000	438.749.736.000.000	0,87
9	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN	171.345.164.000.000	221.304.532.000.000	0,77
10	PT Bank BPD Jabar dan Banten Tbk	BJBR	163.579.102.000.000	188.295.488.000.000	0,87
11	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI	1.660.442.815.000.000	2.174.219.449.000.000	0,76
12	PT Bank Bumi Arta Tbk	BNBA	4.869.599.435.614.000	7.991.554.506.433.000	0,61
13	PT Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA	285.031.862.000.000	334.369.233.000.000	0,85
14	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII	931.931.466.000.000	1.086.663.986.000.000	0,86
15	PT Bank Permata Tbk	BNLI	217.451.825.000.000	257.444.147.000.000	0,84
16	PT Bank Sinarmas Tbk	BSIM	37.788.908.000.000	52.634.996.000.000	0,72
17	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	BTPN	150.244.468.000.000	201.448.392.000.000	0,75
18	PT Bank Victoria International Tbk	BVIC	21.903.265.195.000	25.658.637.417.000	0,85
19	PT Bank Artha Graha International Tbk	INPC	21.932.578.000.000	26.103.611.000.000	0,84
20	PT Bank Mayapada International Tbk	MAYA	125.621.379.000.000	141.488.996.000.000	0,89
21	PT Bank Windu Kentjana International Tbk	MCOR	21.311.389.000.000	27.851.946.000.000	0,77
22	PT Bank Mega Tbk	MEGA	110.294.148.000.000	132.049.591.000.000	0,84
23	PT Bank OCBC NISP Tbk	NISP	212.436.871.000.000	249.757.139.000.000	0,85
24	PT Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN	158.149.035.000.000	222.010.050.000.000	0,71
25	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	SDRA	44.549.099.000.000	54.822.181.000.000	0,81
Rata-Rata					0,81



Lampiran 4 : Oprasionalisasi Variabel Struktur Kepemilikan

oprasionalisasi variabel Stuktur Kepemilikan I tahun 2020					
No	Nama Perusahaan	Kode	JKSM	JSB	KM
1	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	AGRO	10.573.900	123.345.810.000	0,00
2	PT Bank MNC International Tbk	BABP	13.403.555.431	29.412.224.720	0,46
3	PT Bank Capital Indonesia Tbk	BACA	2.803.740.100	7.078.002.382	0,40
4	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA	22.417.774	24.655.010.000	0,00
5	PT Bank Bukopin Indonesia Tbk	BBKP	6.065.000.000	2,0433E+11	0,03
6	PT Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI	3.448.015.073	18.629.076.758	0,19
7	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	52.581.518.100	123.345.810.000	0,43
8	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN	4.234.557.800	10.590.000.000	0,40
9	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN	9.751.152.870	9.773.552.870	1,00
10	PT Bank BPD Jabar dan Banten Tbk	BJBR	2.424.072.500	9.838.787.161	0,25
11	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI	6.847.701	17.119.253	0,40
12	PT Bank Bumi Arta Tbk	BNBA	210.000.000	2.310.000.000	0,09
13	PT Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA	18.862.951	21.689.486	0,87
14	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII	13.953.168.783	76.215.195.821	0,18
15	PT Bank Permata Tbk	BNLI	3.448.015.073	18.629.076.758	0,19
16	PT Bank Sinarmas Tbk	BSIM	6.699.799.746	17.461.803.306	0,38
17	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	BTPN	5.392.590.000	7.703.700.000	0,70
18	PT Bank Victoria International Tbk	BVIC	4.094.737.242	8.951.947.039	0,46
19	PT Bank Artha Graha International Tbk	INPC	8.811.595.279	15.796.195.097	0,56
20	PT Bank Mayapada International Tbk	MAYA	6.444.154.200	6.832.410.700	0,94
21	PT Bank Windu Kentjana International Tbk	MCOR	22.751.563.707	37.919.730.514	0,60
22	PT Bank Mega Tbk	MEGA	4.040.231.622	6.963.775.206	0,58
23	PT Bank OCBC NISP Tbk	NISP	19.521.391.224	22.945.296.972	0,85
24	PT Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN	3.641.581.561	24.087.645.998	0,15
25	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	SDRA	5.256.690.211	6.580.926.254	0,80
Rata-Rata					0,44

operasionalisasi variabel Struktur Kepemilikantahun 2021

No	Nama Perusahaan	Kode	JKSM	JSB	KM
1	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	AGRO	1.998.561	151.559.001.604	0,00
2	PT Bank MNC International Tbk	BABP	12.774.624.614	25.333.296.313	0,50
3	PT Bank Capital Indonesia Tbk	BACA	14.904.480.000	19.953.024.885	0,75
4	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA	112.979.945	123.275.050.000	0,00
5	PT Bank Bukopin Indonesia Tbk	BBKP	6.065.000.000	2,0433E+11	0,03
6	PT Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI	3.771.732.232	18.623.973.858	0,20
7	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	70.914.406.217	151.559.001.604	0,47
8	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN	4.230.755.700	10.590.000.000	0,40
9	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN	9.751.152.870	9.773.552.870	1,00
10	PT Bank BPD Jabar dan Banten Tbk	BJBR	7.414.714.661	9.838.787.161	0,75
11	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI	10.992.853	27.482.133	0,40
12	PT Bank Bumi Arta Tbk	BNBA	252.000.000	2.772.000.000	0,09
13	PT Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA	16.107.437	20.703.099	0,78
14	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII	25.882.393.996	76.215.195.821	0,34
15	PT Bank Permata Tbk	BNLI	3.771.732.232	18.334.631.991	0,21
16	PT Bank Sinarmas Tbk	BSIM	6.700.867.192	17.461.803.306	0,38
17	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	BTPN	5.392.590.000	7.703.700.000	0,70
18	PT Bank Victoria International Tbk	BVIC	4.128.870.132	10.487.132.568	0,39
19	PT Bank Artha Graha International Tbk	INPC	11.991.106.680	20.223.412.907	0,59
20	PT Bank Mayapada International Tbk	MAYA	11.444.112.350	11.832.368.850	0,97
21	PT Bank Windu Kentjana International Tbk	MCOR	22.751.563.707	37.919.730.514	0,60
22	PT Bank Mega Tbk	MEGA	2.526.277.830	6.963.775.206	0,36
23	PT Bank OCBC NISP Tbk	NISP	19.521.391.224	22.945.296.972	0,85
24	PT Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN	3.639.081.561	24.087.645.998	0,15
25	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	SDRA	7.214.804.851	8.568.234.364	0,84
Rata-Rata					0,47



operasionalisasi variabel Stuktur Kepemilikantahun 2022					
No	Nama Perusahaan	Kode	JKSM	JSB	KM
1	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	AGRO	1.889.900	151.559.001.604	0,00
2	PT Bank MNC International Tbk	BABP	2.029.233.778	32.221.089.956	0,06
3	PT Bank Capital Indonesia Tbk	BACA	14.904.480.000	19.953.024.885	0,75
4	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA	113.302.494	123.275.050.000	0,00
5	PT Bank Bukopin Indonesia Tbk	BBKP	1.034.614.576	67.866.202.200	0,02
6	PT Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI	4.607.036.617	18.648.656.458	0,25
7	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	70.438.345.270	151.070.680.004	0,47
8	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN	4.227.689.000	10.590.000.000	0,40
9	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN	9.751.152.870	9.773.552.870	1,00
10	PT Bank BPD Jabar dan Banten Tbk	BJBR	3.678.849	133.540.414	0,03
11	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI	18.645.187.166	46.666.666.666	0,40
12	PT Bank Bumi Arta Tbk	BNBA	282.943.070	3.388.000.000	0,08
13	PT Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA	19.114.194	22.306.000	0,86
14	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII	13.953.168.783	76.215.195.821	0,18
15	PT Bank Permata Tbk	BNLI	4.855.307	26.880.234	0,18
16	PT Bank Sinarmas Tbk	BSIM	7.277.852.583	19.716.162.403	0,37
17	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	BTPN	5.392.590.000	7.703.700.000	0,70
18	PT Bank Victoria International Tbk	BVIC	6.880.162.747	15.848.234.714	0,43
19	PT Bank Artha Graha International Tbk	INPC	11.991.106.680	20.223.412.907	0,59
20	PT Bank Mayapada International Tbk	MAYA	11.444.112.350	11.832.368.850	0,97
21	PT Bank Windu Kentjana International Tbk	MCOR	9.441.670.446	37.919.730.514	0,25
22	PT Bank Mega Tbk	MEGA	4.929.092.851	11.740.923.365	0,42
23	PT Bank OCBC NISP Tbk	NISP	3.419.063.386	22.945.296.972	0,15
24	PT Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN	3.639.181.561	24.087.645.998	0,15
25	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	SDRA	7.214.804.851	8.568.234.364	0,84
Rata-Rata					0,38



operasionalisasi variabel Struktur Kepemilikantahun 2023

No	Nama Perusahaan	Kode	JKSM	JSB	KM
1	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	AGRO	1.310.500	150.790.856.704	0,00
2	PT Bank MNC International Tbk	BABP	1.538.073.273	33.765.744.021	0,05
3	PT Bank Capital Indonesia Tbk	BACA	14.904.480.000	19.953.024.885	0,75
4	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA	113.698.682	123.275.050.000	0,00
5	PT Bank Bukopin Indonesia Tbk	BBKP	1.053.779.464	187.866.201.892	0,01
6	PT Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI	10.119.917.947	37.256.798.316	0,27
7	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	70.152.822.670	150.790.856.704	0,47
8	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN	5.593.947.674	14.034.444.413	0,40
9	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN	9.751.152.870	9.773.552.870	1,00
10	PT Bank BPD Jabar dan Banten Tbk	BJBR	3.679.163	133.540.414	0,03
11	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI	37.263.493.632	93.333.333.332	0,40
12	PT Bank Bumi Arta Tbk	BNBA	282.943.070	3.388.000.000	0,08
13	PT Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA	18.862.951	22.306.000	0,85
14	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII	9.367.153.526	76.215.195.821	0,12
15	PT Bank Permata Tbk	BNLI	4.855.313	36.154.479	0,13
16	PT Bank Sinarmas Tbk	BSIM	7.309.397.029	19.716.162.403	0,37
17	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	BTPN	5.392.590.000	7.703.700.000	0,70
18	PT Bank Victoria International Tbk	BVIC	7.010.537.747	15.848.235.778	0,44
19	PT Bank Artha Graha International Tbk	INPC	1.329.573.908.678	2.242.372.023.128	0,59
20	PT Bank Mayapada International Tbk	MAYA	11.444.112.350	11.832.368.850	0,97
21	PT Bank Windu Kentjana International Tbk	MCOR	9.424.170.446	37.919.730.514	0,25
22	PT Bank Mega Tbk	MEGA	4.928.699.751	11.740.923.365	0,42
23	PT Bank OCBC NISP Tbk	NISP	3.418.733.386	22.945.296.972	0,15
24	PT Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN	3.639.181.561	24.087.645.998	0,15
25	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	SDRA	7.214.804.851	8.568.234.364	0,84
Rata-Rata					0,38



Lampiran 5 : Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean
KINERJA KEUANGAN	100	.00	.20	.0150
STRUKTUR MODAL	100	.08	.92	.8052
STRUKTUR KEPEMILIKAN	100	.00	1.00	.4165
Valid N (listwise)	100			



Lampiran 6 : Hasil Pengujian Hipotesis

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KEPEMILIKAN MANAJERIAL, STRUKTUR MODAL ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.297 ^a	.088	.070	.02308

a. Predictors: (Constant), KEPEMILIKAN MANAJERIAL, STRUKTUR MODAL

b. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.005	2	.003	4.699	.001 ^b
	Residual	.052	97	.001		
	Total	.057	99			

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

b. Predictors: (Constant), KEPEMILIKAN MANAJERIAL, STRUKTUR MODAL

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.006	.016		.390	.698		
STRUKTUR MODAL	.023	.020	.113	1.142	.256	.964	1.037
KEPEMILIKAN MANAJERIAL	-.023	.008	-.297	-3.010	.003	.964	1.037

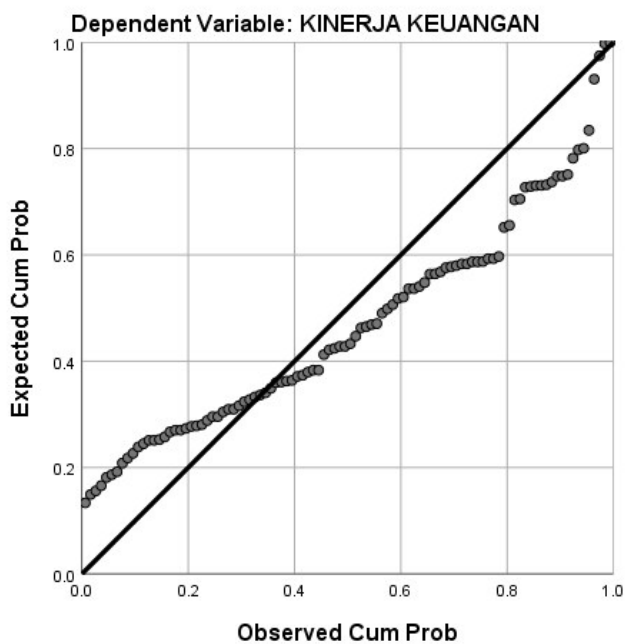
a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Collinearity Diagnostics^a

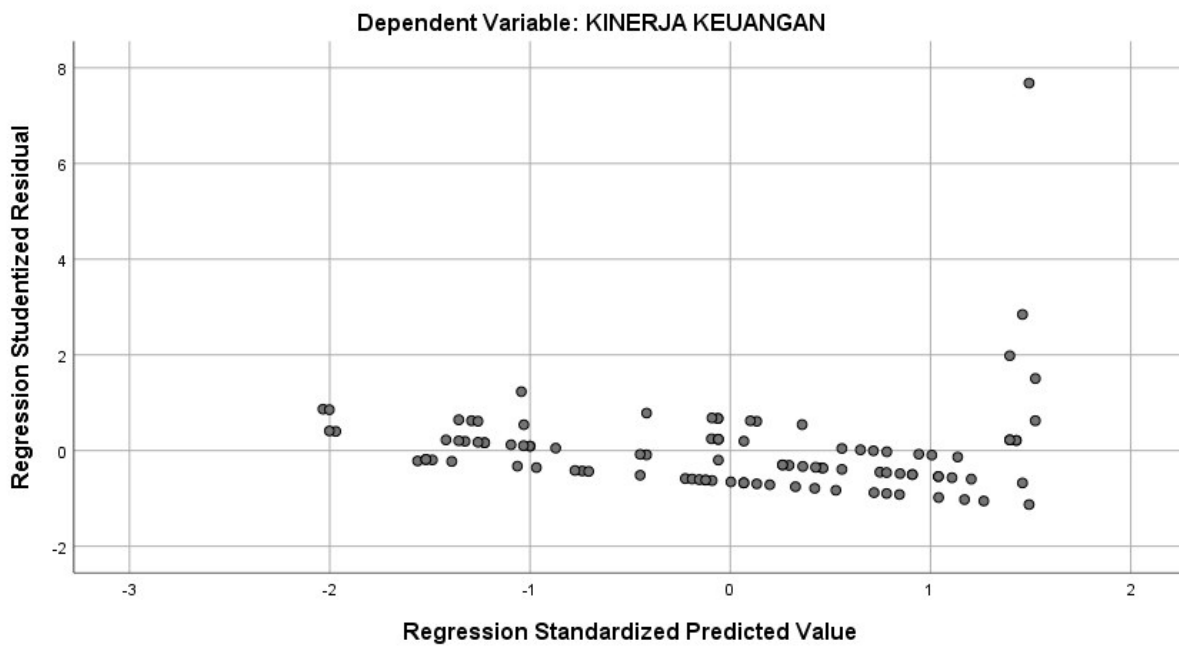
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	(Constant)	Variance Proportions	
					STRUKTUR MODAL	KEPEMILIKAN MANAJERIAL
1	1	2.741	1.000	.00	.00	.04
	2	.249	3.318	.01	.01	.95
	3	.010	16.217	.98	.99	.01

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



Lampiran 7 : Tabel F

$\alpha = 0,05$	$df_1 = (k-1)$							
$df_2 = (n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.44 8	199.500	215.70 7	224.583	230.162	233.98 6	236.768	238.883
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.438	2.324	2.237	2.168
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.318	2.232	2.163
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	2.299	2.212	2.143
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138

49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	2.290	2.203	2.134
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352	2.237	2.150	2.080
68	3.982	3.132	2.740	2.507	2.350	2.235	2.148	2.078
69	3.980	3.130	2.737	2.505	2.348	2.233	2.145	2.076
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229	2.142	2.072
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227	2.140	2.070
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340	2.226	2.138	2.068
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338	2.224	2.136	2.066
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337	2.222	2.134	2.064
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.220	2.133	2.063
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333	2.219	2.131	2.061
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332	2.217	2.129	2.059
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330	2.216	2.128	2.058
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327	2.213	2.125	2.055
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326	2.211	2.123	2.053
83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324	2.210	2.122	2.052
84	3.955	3.105	2.713	2.480	2.323	2.209	2.121	2.051
85	3.953	3.104	2.712	2.479	2.322	2.207	2.119	2.049
86	3.952	3.103	2.711	2.478	2.321	2.206	2.118	2.048
87	3.951	3.101	2.709	2.476	2.319	2.205	2.117	2.047
88	3.949	3.100	2.708	2.475	2.318	2.203	2.115	2.045
89	3.948	3.099	2.707	2.474	2.317	2.202	2.114	2.044
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316	2.201	2.113	2.043
91	3.946	3.097	2.705	2.472	2.315	2.200	2.112	2.042
92	3.945	3.095	2.704	2.471	2.313	2.199	2.111	2.041
93	3.943	3.094	2.703	2.470	2.312	2.198	2.110	2.040
94	3.942	3.093	2.701	2.469	2.311	2.197	2.109	2.038
95	3.941	3.092	2.700	2.467	2.310	2.196	2.108	2.037
96	3.940	3.091	2.699	2.466	2.309	2.195	2.106	2.036
97	3.939	3.090	2.698	2.465	2.308	2.194	2.105	2.035
98	3.938	3.089	2.697	2.465	2.307	2.193	2.104	2.034
99	3.937	3.088	2.696	2.464	2.306	2.192	2.103	2.033
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305	2.191	2.103	2.032

Lampiran 9 : Tabel t

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954